

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INTEGRITAS
LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI**

SKRIPSI



**IQDARUSMAN NURDIN
NIM : 105731106220**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INTEGRITAS
LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

IQDARUSMAN NURDIN
NIM : 105731106220

**Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

MOTTO

“Bukanlah Kesulitan Yang Membuat Kita Takut, Tapi Ketakutan Yang Membuat Kita Sulit. Karna Itu Jangan Mencoba Untuk Menyerah Dan Jangan Menyerah Untuk Mencoba. Maka Jangan Katakan Pada Allah Aku Punya Masalah Namun Katakan Pada Masalah Aku Punya Allah Yang Maha Segalanya”

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.

Alhamdulillah Rabbil'alamin

Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta Orang-orang yang saya sayang dan almamaterku

PESAN DAN KESAN

Percayalah, ketika kamu dihantam badai berjuta kali, itu karena Allah ingin kamu merasakan betapa bahagianya nikmat sabar sebelum memetik sebuah keberhasilan



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI
Nama Mahasiswa : Iqdarusman Nurdin
No. Stambuk/ NIM : 105731106220
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa, dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal Agustus 2024 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 26 Agustus 2024

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

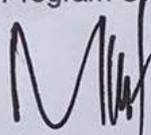

Dr. Muryani Aرسال. SE., MM., Ak., CA
NIDN: 0016116503


Dr. Muchriana Muchran, SE., M.Si, AK, CA
NIDN: 0930098801

Mengetahui:


Dekan
Dr. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651 507

Ketua Program Studi


Mira. SE., M. Ak., Ak
NBM: 128 6844



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

لَمَّا جَزَا
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: IQDARUSMAN NURDIN, Nim: 105731106220 diterima dan disahkan oleh panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 0009/SK-Y/62201/091004/2024 M, Tanggal 21 Safar 1446 H/ 26 Agustus 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Akuntansi** pada program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 21 Safar 1446 H
26 Agustus 2024 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas umum: Dr. Ir. Abd Rakhim Nanda, M.T.IPU
(Rektor Unismuh Makassar) (.....)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) (.....)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis) (.....)
4. Penguji : 1. Dr. Muhammad Nasrun, SE., M.Si., Ak.CA (.....)
2. Dr. Basri Basir MR, SE., M.Ak (.....)
3. Abd Salam, SE., M.Si., Ak.CA (.....)
4. Masrullah, SE., M.Ak (.....)

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651 507



PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Iqdarusman Nurdin
Stambuk : 105731106220
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI

Dengan ini menyatakan bahwa,

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya Sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 26 Agustus 2024

Yang membuat pernyataan


IQRDARUSMAN NURDIN
NIM: 105731106220

Diketahui oleh:



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651 507

Ketua Program Studi,

Mira, SE., M.Ak., Ak
NBM: 128 6844

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Iqdarusman Nurdin
NIM : 105731106220
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah yang berjudul:

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan Pada
Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat DI BEI

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti Noneklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 26 Agustus 2024

Yang membuat pernyataan,



IQDARUSMAN NURDIN
NIM: 105731106220

ABSTRAK

IQDARUSMAN NURDIN, 2024. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI. Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing Oleh: Muryani Arsal dan Muchriana Muchran

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, kualitas audit dan independensi auditor terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2020-2022. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik total sampling. Sehingga sampel dalam penelitian ini sebanyak 21 perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2020-2022. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan studi pustaka. Teknik analisis data yaitu dengan menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan secara positif terhadap integritas laporan keuangan. Semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka semakin tinggi tingkat integritas laporan keuangan dari perusahaan tersebut. Sebaliknya, semakin kecil ukuran suatu perusahaan, maka semakin rendah tingkat integritas laporan keuangan dari perusahaan tersebut. Kualitas Audit berpengaruh signifikan secara positif terhadap integritas laporan keuangan. Kualitas audit terkait dengan kualitas auditor, Auditor yang independent dan kompeten dapat memastikan bahwa laporan keuangan disajikan dengan baik dan benar secara wajar sesuai dengan standar yang berlaku. Independensi Auditor tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Independensi auditor menjadi salah satu syarat utama dalam standar audit yang berlaku umum. Auditor yang tidak independent dapat dianggap melanggar standar profesi dan kode etik, sehingga dapat mempengaruhi kredibilitas dan kualitas laporan audit.

Kata kunci: Integritas Laporan Keuangan, Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit, Independensi Auditor

ABSTRACT

IQDARUSMAN NURDIN, 2024. FACTORS AFFECTING THE INTEGRITY OF FINANCIAL STATEMENTS IN MANUFACTURING COMPANIES LISTED ON THE IDX. Thesis of the Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Guided By: Muryani Arsal and Muchriana Muchran

This study aims to determine the influence of company size, audit quality and auditor independence on the integrity of financial statements in manufacturing companies listed on the IDX for the 2020-2022 period. This research is a type of quantitative research. The sampling technique was carried out using the total sampling technique. So that the sample in this study is 21 manufacturing companies in the food and beverage sub-sector listed on the IDX for the 2020-2022 period. The data collection techniques used are documentation and literature studies. The data analysis technique is by using descriptive statistics, classical assumption tests and hypothesis tests. The results of the study show that the Company Size has a significant positive effect on the integrity of financial statements. The larger the size of a company, the higher the level of integrity of the company's financial statements. Conversely, the smaller the size of a company, the lower the level of integrity of the company's financial statements. Audit Quality has a significant positive effect on the integrity of financial statements. Audit quality is related to the quality of auditors, independent and competent auditors can ensure that financial statements are presented properly and correctly in a reasonable manner in accordance with applicable standards. The independence of the auditor has no effect on the integrity of the financial statements. Auditor independence is one of the main requirements in generally accepted audit standards. Auditors who are not independent can be considered to violate professional standards and codes of ethics, so that they can affect the credibility and quality of audit reports.

Keywords: Integrity of Financial Statements, Company Size, Audit Quality, Auditor Independence

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta keluarganya, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI”**

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak Jabiruddin dan Ibu Nurhidayah yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah diberikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan didunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula

penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada :

1. Bapak Dr. Ir H. Abd. Rakhim Nanda, S.T., M.T., IPM Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an S.E., M.Si., Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Mira, S.E.,M.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Dr. Muryani Aرسال, SE., MM., AK., CA selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing, membantu dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi selesai dengan baik.
5. Ibu Muchriana Muchran, SE., M.Si. Ak, CA selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/aiabu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Angkatan 2020 yang selalu belajar dan berjuang bersama.
9. Terima Kasih banyak teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampung penulis skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritikan demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, 20 Juli 2024

Penulis

Iqdarusman Nurdin



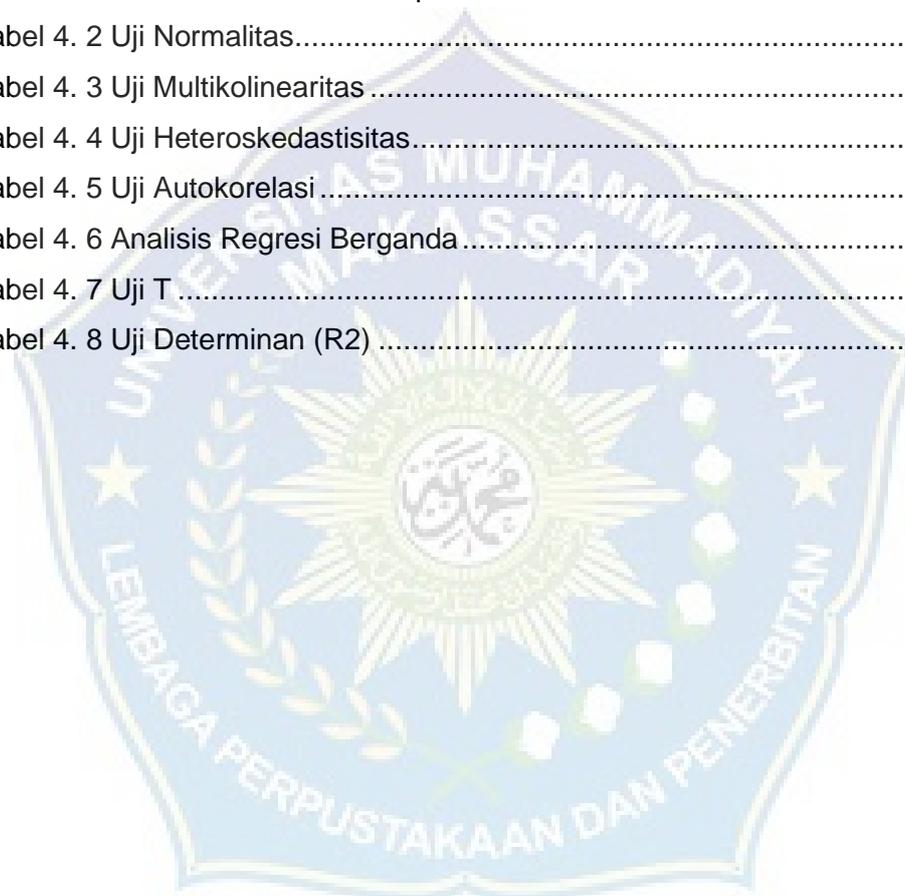
DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	xv
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN	xvi
ALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Tinjauan Teori	9
B. Peneliti Terdahulu.....	14
C. Kerangka Pikir	18
D. Pengembangan Hipotesis.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	24

A. Jenis Penelitian	24
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	24
C. Jenis Dan Sumber Penelitian	24
D. Populasi Dan Sampel	25
E. Teknik Pengumpulan Data	27
F. Definisi Operasional Variabel	27
G. Teknik Analisis Data	30
H. Uji hipotesis	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	36
1. Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia (BEI).....	36
2. Visi Misi Bursa Efek Indonesia (BEI).....	38
3. Struktur Organisasi.....	39
4. Profil / Sejarah Perusahaan Sampel Perusahaan	40
B. Hasil Penelitian.....	49
1. Analisis Statistik Deskriptif	49
2. Uji Asumsi Klasik	50
3. Analisis Regresi Linier Berganda	54
4. Uji Hipotesis	56
C. Analisis dan Interpretasi (Pembahasan)	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN.....	64

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	14
Tabel 3. 1 Populasi Perusahaan Manufaktur Sub-sektor	25
Tabel 4. 1 Analisis Statistik Deskriptif	50
Tabel 4. 2 Uji Normalitas.....	51
Tabel 4. 3 Uji Multikolinearitas	52
Tabel 4. 4 Uji Heteroskedastisitas.....	53
Tabel 4. 5 Uji Autokorelasi	54
Tabel 4. 6 Analisis Regresi Berganda	54
Tabel 4. 7 Uji T	56
Tabel 4. 8 Uji Determinan (R ²)	58



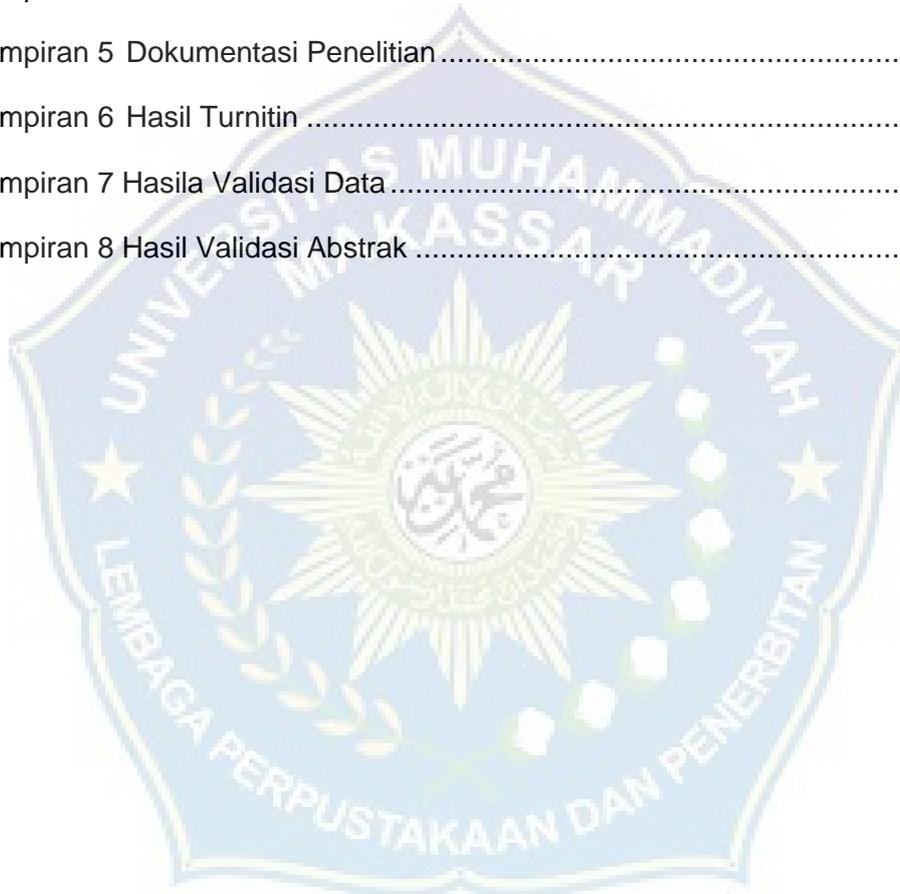
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Kerangka Pikir.....	20
Gambar 4. 1 Struktus Organisasi Bursa Efek Indonesia	39



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi Data Gabungan	68
Lampiran 2 Hasil Uji SPSS	70
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian	72
Lampiran 4 Surat Balasan Penelitian	73
Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian	74
Lampiran 6 Hasil Turnitin	75
Lampiran 7 Hasil Validasi Data	86
Lampiran 8 Hasil Validasi Abstrak	87



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di Indonesia Integritas laporan keuangan merupakan laporan keuangan yang menunjukkan keadaan perusahaan yang jujur, apa adanya dan sebenarnya, tanpa ada yang ditutupi atau disembunyikan. Apabila seorang auditor mengaudit laporan keuangan yang tidak memiliki integritas (tidak menunjukkan kondisi perusahaan yang sebenarnya) maka peluang auditor untuk dituntut akan semakin besar. Hal ini dikarenakan apabila laporan keuangan yang tidak berintegritas itu ternyata merupakan laporan keuangan yang *overstate*, maka akan merugikan pengguna laporan keuangan tersebut. Aprilia Rizkiani (2018)

Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang berupa suatu bentuk informasi yang dapat menggambarkan kondisi keuangan dan kinerja dari suatu perusahaan, dimana informasi tersebut dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan. Penyusunan laporan keuangan diperlukan untuk memberikan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan suatu entitas dalam suatu periode akuntansi, sehingga laporan keuangan menjadi alat yang berguna untuk membantu manajemen dalam proses pengambilan keputusan (Muchriana Muchram *et al.*, 2022). Berbagai informasi dalam laporan keuangan disajikan untuk pihak-pihak yang berkepentingan seperti investor, kreditur, karyawan, pemasok, pelanggan, pemerintah, dan masyarakat untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Oleh

karena itu, semua informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus disajikan secara berintegritas, sesuai dengan keadaan yang sebenarnya sehingga informasi tersebut tidak menyesatkan para pengguna laporan keuangan Putri *et al.*, (2022)

Integritas laporan keuangan perusahaan diartikan sebagai pengungkapan dan penyajian informasi-informasi dalam laporan keuangan yang berisi data-data akuntansi yang menggambarkan realita ekonomi suatu perusahaan yang sesungguhnya serta diungkapkan secara jujur tanpa ada yang disembunyikan (Nurhayati & Halmawati, 2023). Penerapan etika dan integritas akan memberikan dampak positif untuk menciptakan lingkungan pengendalian yang baik. Banyak masalah keuangan atau kecurangan akuntansi yang terjadi dapat menunjukkan suatu bentuk kegagalan integritas laporan keuangan untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna laporan keuangan. Etika merupakan suatu sistem pengkajian terhadap moral bukan sekedar bertugas menyusun sederetan daftar perbuatan baik yang harus dikerjakan serta perbuatan buruk yang harus ditinggalkan. Dengan kata lain etika dapat mengantarkan seseorang mampu bersikap rasional, sadar dan kritis untuk membentuk pendapatannya sendiri dan bertindak sesuai dengan keyakinan secara otonom, penuh dan bertanggung-jawabkan pilihan dari tindakannya (Muryani Arsal & Khalisa Ulfah, 2022).

Integritas laporan keuangan sampai saat ini masih menjadi isu yang harus diperhatikan oleh para pengguna laporan keuangan. Meskipun sudah cukup banyak dilakukan riset mengenai integritas laporan keuangan dan beberapa peraturan perundang-undangan sudah dikeluarkan untuk mengatur hal tersebut akan tetapi dari tahun ke tahun masih ada ditemukan kasus

manipulasi data akuntansi yang dilakukan oleh perusahaan. Menurut Putri *et al.*, (2022) menyatakan bahwa berbagai kasus manipulasi data akuntansi yang erat kaitannya dengan integritas laporan keuangan masih menjadi isu dan perhatian besar bagi para investor. Kasus manipulasi data akuntansi yang cukup terkenal yang dilakukan oleh beberapa perusahaan besar di Indonesia maupun luar negeri, seperti kasus PT Kimia Farma Tbk dan kasus Enron Company. Berbagai kasus yang menjelaskan tentang lemahnya integritas laporan keuangan dalam sebuah perusahaan dapat disebabkan oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Dari sisi faktor internal yang dapat mempengaruhi integritas laporan keuangan yaitu ukuran perusahaan. Sedangkan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi integritas laporan keuangan adalah kualitas audit dan independensi auditor.

Ukuran perusahaan merupakan total rata-rata penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun berikutnya. Perusahaan yang ukurannya lebih besar cenderung lebih banyak mengungkapkan informasi-informasi dalam laporan keuangannya karena mempunyai aktivitas yang lebih banyak. Dalam hal ini, perusahaan yang lebih besar juga dinilai memiliki karyawan yang lebih ahli dalam memahami integritas laporan keuangan (Saad & Abdillah, 2019).

Kualitas audit adalah suatu karakteristik atau gambaran praktik dan hasil audit seorang auditor yang dimana menemukan atau melaporkan hasil laporan keuangan sering kali dalam mengaudit laporan keuangan, auditor biasanya menemukan pelanggaran yang terjadi dalam sistem akuntansi (Kasran *et al.*, 2019). Kualitas audit dikerjakan oleh pihak eksternal yang independen untuk memberikan pendapat kepada perusahaan mengenai

kewajaran laporan keuangan. Auditing harus dikerjakan oleh orang yang berkompeten dan independen dari pihak eksternal. Pengukuran kualitas audit yang digunakan adalah ukuran Kantor Akuntan Publik. Untuk mendapatkan kualitas audit laporan keuangan yang tinggi, perusahaan cenderung menggunakan auditor yang berkompeten dari *KAP The Big Four*, karena laporan keuangan yang diaudit oleh *KAP The Big Four* memiliki kredibilitas tinggi sehingga hal ini akan mengurangi terjadinya manipulasi laporan keuangan (Yudiawan *et al.*, 2022).

Independensi auditor merupakan sikap mental seorang auditor yang independen dan tidak dikendalikan oleh pihak lain. Independensi auditor juga bisa berarti bahwa auditor tersebut tidak memiliki hubungan khusus dengan kliennya sehingga tidak terjadi kecurangan dalam pemeriksaan laporan keuangannya. Integritas laporan keuangan bisa dikatakan sebagai sejauh mana laporan disajikan menunjukkan informasi yang benar dan jujur. Oleh karena itu, maka independensi seorang auditor dianggap penting karena laporan keuangan yang benar dan jujur akan dihasilkan oleh auditor yang independen dan tidak melakukan kecurangan yang bisa disebabkan oleh hubungan khusus antara auditor dengan kliennya. Jika independensi seorang auditor saja rendah, maka auditor tersebut mudah dipengaruhi oleh pihak lain dan tidak menutup kemungkinan dapat menyebabkan terjadinya kecurangan-kecurangan yang dapat mengurangi tingkat integritas sebuah laporan keuangan perusahaan (Fitrawansyah & Syahnifah, 2018). Independensi auditor mempunyai kewajiban untuk bersikap jujur tidak saja kepada manajemen, tetapi juga terhadap pihak ketiga sebagai pemakai laporan keuangan, seperti : kreditur, pemilik, maupun calon pemilik.

Keterkaitan teori agensi dengan Integritas Laporan Keuangan adalah semakin sulitnya dalam persaingan antara kedua belah pihak, memaksa perusahaan untuk menjelaskan segala biaya maupun pendapatan yang ada didalam perusahaan. Manajer dalam mencapai hubungan yang baik antara perusahaan dengan investor dengan menyajikan laporan keuangan yang berintegritas dengan menerapkan konsep konservatisme. Manajer memiliki kewajiban agar mengungkapkan semua biaya dengan benar sehingga investor akan percaya dengan apa yang diungkapkan oleh perusahaan. Dengan demikian, tidak ada lagi salah paham yang terjadi antara manajer dan perusahaan serta antara manajer dan investor (Indrasti, 2020)

Dalam penelitian ini peneliti memilih perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman sebagai sampel yang diteliti karena perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang memiliki cakupan yang luas dan juga stabil dalam menghadapi perubahan ekonomi. Sektor industri makanan dan minuman memiliki taraf pertumbuhan yang lebih tinggi dibandingkan sektor lainnya, sebab perusahaan makanan dan minuman adalah perusahaan yang stabil dalam keadaan apapun. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui apakah ada pengaruh ukuran perusahaan, kualitas audit dan independensi auditor terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.

Penelitian Iskandar, (2017) menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan dan kualitas audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan dan independensi auditor tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Selanjutnya penelitian Putri *et al.*, (2022) menyimpulkan bahwa

ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap integritas keuangan dan kualitas audit tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hifnelda & Sasongko, (2021) yang menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan dan kualitas audit tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu, diperoleh adanya perbedaan atau *mix result*. Adanya *mix result* dari faktor-faktor yang memengaruhi integritas laporan keuangan mendorong peneliti untuk melakukan penelitian kembali mengenai faktor-faktor yang memengaruhi integritas laporan keuangan dengan menggunakan variabel tersebut, dengan menambahkan faktor independensi auditor.

Dari latar belakang yang sudah dipaparkan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2020-2022”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022 ?
2. Apakah kualitas audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022 ?

3. Apakah independensi auditor berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022 ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan topik permasalahan yang dikemukakan pada rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022
2. Untuk mengetahui pengaruh kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022
3. Untuk mengetahui pengaruh independensi auditor terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang peneliti harapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Sejalan dengan adanya tujuan penelitian diatas, peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan terhadap masyarakat, pemerintah dan investor dalam menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi integritas laporan keuangan sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar untuk meningkatkan citra perusahaan, meningkatkan kesehatan perusahaan dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

b. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan pengetahuan dan tambahan literatur serta dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi integritas laporan keuangan pada perusahaan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Teori Keagenan (Agency Theory)

Teori keagenan menurut Jensen dan Meckling adalah suatu hubungan perjanjian yang muncul ketika satu orang atau lebih (principal) mempekerjakan orang lain (agent) untuk melimpahkan kewenangan mereka dalam pengambilan keputusan. Dalam konteks perusahaan, yang dimaksud dengan principal adalah para pemangku kepentingan seperti pemilik perusahaan dan investor, sementara agent adalah pihak manajemen yang dipekerjakan untuk menjalankan perusahaan. Dari definisi hubungan keagenan tersebut, pihak principal tidak secara langsung menggunakan wewenangnya untuk mengambil keputusan yang berkaitan dengan proses bisnisnya, melainkan mendelegasikannya kepada agent sehingga menimbulkan adanya asimetri informasi antara pihak principal dengan pihak agent karena agent mengetahui lebih banyak informasi dibandingkan dengan pihak principal (Susanto Salim, 2022).

Untuk meminimalkan atau mengurangi asimetri informasi yang terjadi antara principal dengan agent maka diperlukan suatu pelaporan yang berintegritas yang dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Hubungan keagenan yang timbul antara principal dengan agent juga dapat menimbulkan adanya konflik yang disebut dengan konflik keagenan. Konflik keagenan merupakan konflik yang

disebabkan karena adanya perbedaan kepentingan dan tujuan antara principal dengan agent (Susanto Salim, 2022).

2. Integritas Laporan Keuangan

a. Pengertian Integritas Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang digunakan untuk berkomunikasi antara manajemen dengan pihak luar perusahaan mengenai data keuangan atau aktivitas perusahaan selama periode tertentu (Susanto Salim, 2022). Integritas yaitu prinsip moral yang tidak memihak siapapun, jujur, seseorang yang berintegritas tinggi memandang fakta seperti apa adanya dan mengemukakan fakta tersebut seperti apa adanya.

Integritas laporan keuangan menurut Verawaty (2023), sebagai suatu penyajian serta pengungkapan laporan keuangan dengan di dalamnya berisi data-data akuntansi yang mampu menggambarkan realitas sesungguhnya dari ekonomi perusahaan yang diungkap dengan jujur tanpa ada yang ditutup-tutupi atau yang disembunyikan. Informasi dalam laporan keuangan harus memiliki integritas yang tinggi karena informasi tersebut digunakan sebagai dasar pertimbangan pengambilan keputusan. Berdasarkan beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa integritas laporan keuangan yaitu laporan keuangan yang disajikan secara jujur dan apa adanya.

b. Tujuan Laporan Keuangan

Menurut PSAK No. 1 tahun 2013, tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian

besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Yang bertugas memberikan informasi adalah perusahaan kepada para pemangku kepentingan (IAI, 2013).

Sedangkan Menurut Hanafi (2000), menyatakan bahwa tujuan laporan keuangan adalah sebagai berikut :

- 1) Memberikan informasi yang berguna bagi investor, kreditur dan pemakai lainnya mengenai potensial perusahaan saat ini maupun yang akan datang untuk pembuatan keputusan investasi, pemberian kredit dan investasi lainnya.
 - 2) Memberikan informasi yang bermanfaat bagi pemakai eksternal untuk memperkirakan jumlah waktu dan ketidakpastian dalam penerimaan kas.
 - 3) Memberikan informasi yang bermanfaat untuk investor, kreditur dan pemakai lainnya yang digunakan untuk memperkirakan jumlah waktu dalam penerimaan bunga dan deviden.
- Berdasarkan beberapa tujuan laporan keuangan diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan laporan keuangan adalah suatu informasi yang yang berguna untuk proses pengambilan keputusan bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan.

3. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan yaitu besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dengan berbagai cara, diantaranya : total aktiva, total penjualan dan nilai kapitalisasi pasar (Rizkita dan Suzan, 2015). Ada beberapa instrumen yang digunakan untuk mengukur besar kecilnya ukuran perusahaan, seperti total aset, total penjualan, nilai kapitalisasi

pasar dan jumlah karyawan. Semakin besar nilai instrumen tersebut, maka semakin besar pula ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dapat menunjukkan seberapa besar informasi yang terdapat didalamnya, serta mencerminkan kesadaran dari pihak manajemen mengenai pentingnya informasi. Teori sinyal memprediksikan terdapat hubungan positif antara ukuran perusahaan dengan integritas laporan keuangan, karena perusahaan besar lebih andal dalam menyajikan laporan keuangan sehingga memiliki sinyal positif dimata masyarakat (Jama'an, 2008).

Perusahaan besar mempunyai sumber daya yang besar pula. Dengan adanya sumber daya yang besar itu, perusahaan mampu membiayai penyediaan informasi untuk keperluan internal. Informasi itu menjadi bahan untuk keperluan pengungkapan informasi kepada pihak eksternal, jadi tidak perlu adanya tambahan biaya yang besar untuk melakukan pengungkapan yang lebih luas. Sedangkan, perusahaan yang berskala kecil dengan sumber daya yang kecil mungkin tidak memiliki informasi siap saji sebagaimana perusahaan yang berskala besar, sehingga untuk menyajikan informasi yang lebih luas membutuhkan biaya yang besar (Astinia, 2013). Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan yaitu besar kecilnya suatu perusahaan.

4. Kualitas Audit

Kualitas Audit Kualitas audit merupakan kemampuan auditor dalam menemukan dan mengungkapkan segala bentuk kemungkinan pelanggaran ataupun kecurangan yang terjadi dalam sistem akuntansi

seperti laporan keuangan yang disajikan oleh klien dan kemudian melaporkannya dalam bentuk laporan auditor (Anggraeni et al., 2020). Dalam penelitian ini kualitas audit dinilai melalui ukuran KAP yang menyatakan apakah laporan keuangan suatu perusahaan diaudit oleh KAP yang termasuk dalam kategori big four atau tidak. Kualitas audit pada penelitian ini diukur dengan menggunakan dummy, yaitu 1 untuk perusahaan yang telah diaudit oleh KAP yang termasuk dalam kategori big four dan 0 untuk perusahaan yang telah diaudit oleh KAP yang tidak termasuk dalam kategori big four.

5. Independensi

Independensi yaitu sikap tidak memihak kepada kepentingan siapapun pada saat melakukan pemeriksaan laporan keuangan yang dibuat oleh pihak manajemen (Audyta dan Wijayanti, 2013). Independensi akuntan yang memberikan jasa audit di pasar modal diatur pada lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) Nomor Kep-20/PM/2002 terdapat dalam Peraturan nomor VIII.A.2. Salah satu peraturan yang tertera dalam keputusan tersebut diantaranya membatasi hubungan antara auditee dan auditor dalam jangka waktu tertentu, yaitu jangka waktu kerja sama antara emiten dengan kantor akuntan harus diganti setiap lima tahun dan setiap tiga tahun untuk auditor.

Sedangkan menurut Susiana dan Herawaty (2007) independensi merupakan kebijakan yang menetapkan bahwa KAP memperoleh keyakinan yang layak bahwa para auditor, pada semua tingkatan atau ejnjang, mempertahankan independensi sesuai dengan yang ditetapkan

oleh Standar Profesi Akuntan Publik. Berdasarkan beberapa definisi diatas dapat disimpulkan independensi adalah sikap netral dan tidak memihak siapapun saat melakukan pemeriksaan laporan keuangan.

B. Peneliti Terdahulu

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Adapun hasil-hasil penelitian yang ditemukan peneliti tersebut dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian ini:

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel (Kuantitatif)	Hasil Penelitian
1	Megawati Nawara Putri, Gustati, Wiwik Andriani (2022) Alat analisis : Regresi Linier Berganda	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020)	X1: Ukuran perusahaan X2: Kepemilikan Institusional X3: Kepemilikan Manajerial X4: Lverage X5: Kualitas Audit Y: Integritas Laporan Keuangan	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, kepemilikan institusional dan leverage berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Sedangkan kepemilikan manajerial dan kualitas audit tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan
2	Nurhayati, Halmawati (2023) Alat analisis : Regresi Linier Berganda	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan: Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021	X1: Ukuran perusahaan X2: Kualitas Audit X3: Komisaris Independen X4: Komite Audit X5: Kepemilikan Institusional Y: Integritas	Hasil dari Penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan komite audit mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Sedangkan kualitas audit dan elemen tata kelola perusahaan komisaris

			Laporan Keuangan	independen, dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan yang diukur menggunakan model berang-berang dan ryan dengan rasio MBV
3	Gusmiarni, Bagas Priyandi (2019) Alat analisis : Regresi Linier Berganda	Analisis Faktor yang mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	X1: Good corporate governance X2: Leverage X3: Ukuran Perusahaan Y: Integritas laporan keuangan	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Good Corporate Governance (kepemilikan manajerial) dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan Leverage tidak berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan. secara simultan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Good Corporate Governance, leverage, dan Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan
4	Muh. Syahru Ramadhan, Rizkiana Iskandar (2021) Alat analisis : Regresi Linier Berganda	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur	X1: independensi auditor X2: komisaris independen X3: ukuran dewan komisaris X4: komite audit X5: kepemilikan manajerial X6: kepemilikan institusional X7: kualitas audit	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan variabel pengujian audit parsial komite audit, kualitas audit, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Sedangkan variabel independensi auditor, komisaris

			Y: Integritas Laporan Keuangan	independen, ukuran dewan komisaris, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Nilai Adjusted R-square yang menunjukkan kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen sebesar 87,1%, sedangkan sisanya sebesar 12,9% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini.
5	I Nengah Yudiawan, Putu Kepramareni, dan Sagung Oka Pradnyawati (2022) Alat analisis : Regresi Linier Berganda	Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	X1: Komisaris Independen X2: Komite Audit X3: Kepemilikan Institusional X4: Leverage X5: Ukuran Perusahaan Y: Integritas Laporan Keuangan	ini menunjukkan bahwa komisaris independen dan audit variabel komite tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan, sedangkan variabel kepemilikan institusional, leverage, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap integritas keuangan.
6	Muthia Hifnelda, dan Noer Sasongko (2021) Alat analisis : Regresi Linier Berganda	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi integritas laporan keuangan	X1: kepemilikan manajerial X2: kepemilikan institusional X3: leverage X4: ukuran perusahaan X5: kualitas audit Y: Integritas laporan keuangan	Hasil penelitian ini menghasilkan temuan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Sedangkan untuk kepemilikan institusional, leverage, ukuran perusahaan, dan kualitas audit tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.
7	Atik Fajaryani (2015)	Analisis Faktor-Faktor Yang	X1: Kepemilikan	1) Hasil dari penelitian ini

	<p>Alat analisis : Regresi Linier Sederhana, Dan Analisis Regresi Linier Berganda</p>	<p>Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan</p>	<p>Institusional X2: Kepemilikan Manajerial X3: Ukuran Perusahaan X4: Leverage X5: Spesialisasi Industri Auditor Y: Integritas laporan keuangan</p>	<p>menunjukkan bahwa: Kepemilikan Institusional berpengaruh positif terhadap Integritas Laporan Keuangan 2) Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan 3) Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Integritas Laporan Keuangan 4) Leverage berpengaruh negatif terhadap Integritas Laporan Keuangan 5) Spesialisasi Industri Auditor berpengaruh positif terhadap Integritas Laporan 6) Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Spesialisasi Industri Auditor secara bersamaan berpengaruh positif terhadap Integritas Laporan Keuangan.</p>
8	<p>Luthfiah Fathin dan Abubakar Arif (2023)</p>	<p>Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit Tenure, Intellectual Capital, Financial</p>	<p>X1: Ukuran Audit X2: Audit tenure</p>	<p>Hasilnya memperlihatkan ukuran perusahaan dan kualitas audit</p>

	Alat analisis : Regresi Linier Berganda	Distress, Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan	X3: Intellectual Capital X4: Financial Distress X5: Kualitas audit Y: Integritas laporan keuangan	memberi pengaruh positif pada integritas laporan keuangan, sedangkan financial distress dan audit tenure memberi pengaruh negatif pada integritas laporan keuangan. Serta intellectual capital tidak memberi pengaruh pada integritas laporan keuangan.
9	Verawaty, Icahya Robika ² (2023) Alat analisis : Regresi Linier Berganda	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan Di BEI	X1: ukuran perusahaan X2: leverage X3: audit tenure X4: komisaris independen Y: Integritas laporan keuangan	Hasil dari penelitian ini variabel ukuran perusahaan dan audit tenure berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan, sedangkan leverage dan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.
10	Septian Dwi Santoso, Pipit Rosita Andarsari (2022) Alat analisis : Analisis Regresi Logistik	Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan	X1: Kepemilikan Manajerial X2: Ukuran Perusahaan X3: Kualitas Audit Y: Integritas laporan keuangan	Hasil penelitian kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan dan kualitas audit tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan

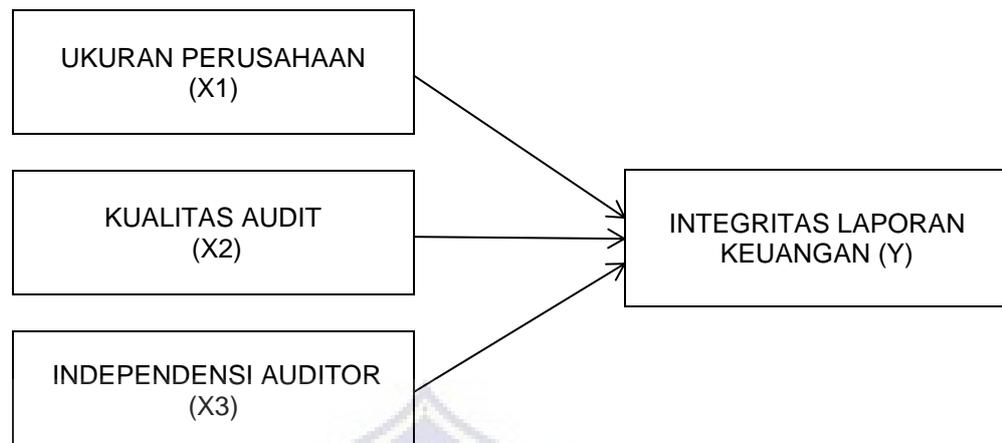
C. Kerangka Pikir

Terjadinya banyak kasus manipulasi laporan keuangan membuat integritas laporan keuangan tersebut diragukan. Perusahaan melakukan pengawasan atau monitoring supaya praktik manipulasi laporan keuangan tersebut bisa berkurang. Perusahaan bisa menggunakan mekanisme good corporate governance. Oleh karena itu diadakan penelitian lebih lanjut untuk menguji apakah ukuran perusahaan, kualitas audit dan independensi auditor

berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan dan dapat meminimalisir praktik manipulasi laporan keuangan.

Integritas laporan keuangan dapat dilihat berdasarkan variabel ukuran perusahaan karena perusahaan yang besar cenderung memberikan sinyal positif terhadap masyarakat. Jadi, laporan keuangan tersebut mempunyai integritas yang tinggi. Integritas laporan keuangan dapat dilihat berdasarkan variabel kualitas audit karena kualitas audit merupakan kapasitas auditor eksternal dalam mendeteksi terjadinya kesalahan dan bentuk penyimpangan lainnya. Integritas laporan keuangan dapat dilihat berdasarkan variabel independensi auditor karena semakin lama hubungan antara auditor dan Kantor Akuntan dengan perusahaan akan menyebabkan independensi seorang auditor akan rendah, sehingga integritas laporan keuangan tersebut menjadi rendah.

Secara ringkas, ukuran perusahaan, kualitas audit dan independensi auditor merupakan variabel-variabel yang dapat mempengaruhi integritas laporan keuangan. Meskipun hubungan antara independensi auditor dan pelaporan keuangan serta kualitas audit sulit ditentukan, penelitian menunjukkan bahwa kualitas audit merupakan faktor penting dalam memastikan keandalan laporan keuangan. Besar kecilnya perusahaan juga dapat mempengaruhi variabel-variabel yang mempengaruhi integritas laporan keuangan.



Gambar 2. 1 Kerangka Pikir

D. Pengembangan Hipotesis

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan

Ukuran perusahaan merupakan rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun berikutnya. Perusahaan dengan ukuran besar diasumsikan dengan jumlah aktiva dan tingkat pendapatan yang besar sehingga menghasilkan laba yang tinggi. Sebaliknya jika penjualan lebih kecil dari pada biaya variabel dan biaya tetap maka perusahaan akan menderita kerugian. Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi kelengkapan integritas laporan keuangannya (Vera et al., 2017).

Hasil penelitian dari Putri *et al.*, (2022) menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini dikarenakan bahwa semakin besar perusahaan akan lebih memperhatikan laporan keuangannya, karena perusahaan besar

mempunyai banyak pemangku kepentingan. Oleh karena itu, laporan keuangan yang dihasilkan harus mempunyai integritas yang tinggi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Nurhayati & Halmawati (2023) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan karena semakin besar ukuran perusahaan maka semakin tinggi integritas laporan keuangan.

Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian adalah :

H1 : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

2. Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan

Teori agensi menjelaskan bahwa prinsipal akan memberikan penghargaan bagi agen yang mampu menaikkan atau memperbesar untuk pembagian deviden. Dalam hal ini, kualitas audit memiliki konsekuensi bagi auditor eksternal dalam melaksanakan tugasnya sebagai pihak yang mampu menjembatangi kepentingan prinsipal dan agen. Terdapat proksi yang dapat digunakan dalam menggambarkan variabel kualitas audit yaitu ukuran Kantor Akuntan Publik.

Kantor Akuntan Publik yang besar seperti KAP Big Four cenderung independen dibandingkan dengan Kantor Akuntan Publik yang kecil atau KAP non big four. Dengan demikian semakin tinggi kualitas audit dan semakin besar ukuran KAP maka integritas laporan keuangan yang dihasilkan akan semakin tinggi. Sehingga semakin besar ukuran KAP maka semakin baik integritas laporan keuangan yang dihasilkan. KAP

besar akan lebih insentif untuk menghindari hal-hal yang dapat merusak reputasinya (Silalahi, 2019).

Menurut Penelitian Purwantiningsih *et al.*, (2021) dan Arif (2023) memperlihatkan bahwa kualitas audit terbukti berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan yang menggunakan jasa KAP yang berafiliasi dapat meningkatkan integritas laporan keuangan. Hal ini kemungkinan diindikasikan oleh faktor dimana KAP yang mengaudit suatu perusahaan berafiliasi atau kerja sama, maka perusahaan akan berhati-hati dalam menyusun laporan keuangan yang baik. Dari beberapa hasil penelitian tersebut hipotesis pertama yang pertama diajukan adalah sebagai berikut:
H2 : kualitas audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

3. Pengaruh Independensi Auditor Terhadap Integritas Laporan Keuangan

Independensi yaitu sikap tidak memihak kepada kepentingan siapapun pada saat melakukan pemeriksaan laporan keuangan yang dibuat oleh pihak manajemen. Penugasan audit yang terlalu lama bisa mendorong akuntan publik kehilangan independensinya, hal ini dikarenakan akuntan publik tersebut sudah merasa puas dan kurang ketatnya dalam menjalankan prosedur audit. Dengan demikian, semakin lama hubungan antara auditor dan Kantor Akuntan dengan perusahaan akan menyebabkan independensi seorang auditor akan rendah, sehingga integritas laporan keuangan tersebut menjadi rendah (Fitrawansyah & Syahnifah, 2018).

Hasil penelitian dari Siahaan *et al.*, (2022) dan Anam *et al.*, (2021) menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh negatif dari independensi auditor terhadap integritas laporan keuangan. Maka hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian adalah :

H3 : Independensi auditor berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan kausalitas. Tujuan dari penelitian yang menggunakan pendekatan kausalitas adalah untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2018). Penelitian ini akan menguji pengaruh ukuran perusahaan, kualitas audit dan independensi auditor terhadap kinerja keuangan perusahaan.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dan memperoleh data yang diakses melalui web www.idx.co.id resmi Bursa Efek Indonesia dan penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2024 sampai saat ini. Pemilihan lokasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) karena BEI merupakan bursa pertama di Indonesia yang dianggap memiliki data tentang keuangan dan informasi mengenai perusahaan yang lengkap dan terorganisir dengan baik.

C. Jenis Dan Sumber Penelitian

1. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data kuantitatif. Data kuantitatif menurut Suliyanto (2016) yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka dan merupakan hasil dari perhitungan dan

pengukuran. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini seperti laporan keuangan atau laporan tahunan yang diterbitkan oleh perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Suliyanto (2016) data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Pada dasarnya populasi keseluruhan objek yang diteliti sebagaimana yang telah dikemukakan oleh (Sugiyono, 2018). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 3. 1 Populasi Perusahaan Manufaktur Sub-sektor

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk
2	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
3	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk

4	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk
5	AISA	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
6	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
7	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk
8	DMND	PT Diamond Food Indonesia Tbk
9	FOOD	PT Sentra Food Indonesia Tbk
10	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
11	IKAN	PT Era Mandiri Cemerlang Tbk
12	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
13	KEJU	PT Mulia Boga Raya Tbk
14	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk
15	MYOR	PT Mayora Indah Tbk
16	PSDN	PT Prasadha Aneka Niaga Tbk
17	PSGO	PT Palma Serasih Tbk
18	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
19	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk
20	SKLT	PT Sekar Laut Tbk
21	STTP	PT Siantar Top Tbk

Sumber: www.idx.co.id

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *total sampling*. Menurut Sugiyono (2018), teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sehingga sampel dalam penelitian ini sebanyak 21 perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data atau keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini, maka metode penelitian yang digunakan penulis ialah sebagai berikut :

1. Dokumentasi

Metode dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan, seperti laporan keuangan dan data penting lainnya. Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan tahunan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dipublikasikan di website resmi Bursa Efek Indonesia dan website resmi perusahaan masing-masing.

2. Studi Pustaka

Studi Pustaka menurut Sugiyono (2018) merupakan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur ilmiah. Studi pustaka dalam penelitian ini yaitu yaitu mengumpulkan data dengan cara membaca literatur – literatur yang berkaitan dengan penelitian terdahulu yang dapat digunakan sebagai landasan dalam melakukan analisis.

F. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Dependen (Y)

Menurut Sugiyono (2018) variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen merupakan variabel yang dipengaruhi

atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah integritas laporan keuangan. Integritas laporan keuangan adalah kualitas informasi yang menjamin bahwa informasi disajikan secara wajar bebas dari kesalahan dan bias serta disajikan secara jujur untuk dinyatakan.

Integritas laporan keuangan dalam penelitian ini diukur menggunakan alat ukur yang digunakan oleh Santoso & Andarsari, (2022), dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{ILK: } \frac{\text{Harga pasar saham}}{\text{Nilai buku saham}}$$

Keterangan :

ILK = Integritas Laporan Keuangan perusahaan

Harga Pasar Saham = Harga saham pada 31 Desember

Nilai Buku Saham = Total ekuitas dibagi dengan jumlah saham beredar

2. Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab terjadinya perubahan atau timbulnya variabel dependen.

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang digunakan yaitu:

a. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat diukur dengan logaritma natural (Ln) dari total aset. Total aset di Ln karena umumnya total aset berjumlah milyaran atau bahkan triliyunan rupiah, sedangkan variabel lainnya dalam satuan presentase, maka total asset harus di Ln untuk melakukan interpretasi. Menurut Putra dan Lestari (2016) rumus ukuran perusahaan yaitu :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{LN}(\text{Total Asset})$$

b. Kualitas Audit

Kualitas Audit merupakan suatu kecakapan ataupun keahlian seorang auditor eksternal dalam memeriksa laporan keuangan perusahaan, kecakapan ini di junjung juga dengan nilai independensi auditor, kompeten auditor dan juga pengalaman auditor dalam menemukan dan mengungkap kesalahan ataupun kecurangan dalam sebuah laporan keuangan perusahaan, dalam penelitian ini Kualitas Audit diklasifikasikan 2 bagian yaitu *KAP Big Four* dan *KAP Non Big Four* (Purwantiningsih *et al.*, 2021).

Perusahaan pengguna *KAP Big Four* diberi nomor 1
Perusahaan Pengguna *KAP Non Big Four* diberi kode 0

c. Independensi Auditor

Independensi dapat diartikan sikap mental, yang bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh pihak lain, tidak tergantung pada orang lain. Independensi juga berarti adanya kejujuran dalam diri auditor dalam mempertimbangkan fakta dan adanya perimbangan yang obyektif tidak memihak dalam diri auditor dalam merumuskan dan menyatakan pendapatnya. Dalam penelitian ini Independensi auditor diukur dengan menggunakan dummy, Tenur Audit nilai 1 jika perusahaan menggantikan auditor selama tidak lebih dari 3 tahun,

dan nilai 0 jika perusahaan tidak menggantungkan auditor selama lebih dari 3 tahun (Siahaan *et al.*, 2022).

G. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yaitu dengan menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Penelitian ini menggunakan program pengolahan data yaitu SPSS versi 24 data dianalisis dengan menggunakan alat analisis yang terdiri dari:

1. Uji Statistik Deskriptif

Dalam menggambarkan dan mendeskripsikan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian maka dapat menggunakan statistik deskriptif. Nilai minimum, maksimum, nilai rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), simpangan baku (*standard deviation*), dan *range* adalah statistik yang digunakan dalam penelitian ini.

2. Analisis regresi linear berganda

Analisis regresi linear berganda adalah cara-cara mengelolah data yang terkumpul untuk kemudian dapat memberikan interpretasi. Hasil pengolahan data ini digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan. Analisis ini digunakan untuk menunjukkan hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

Rumus regresi linear berganda dicari dengan persamaan :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Integritas laporan keuangan

a = Konstanta

X1 = Ukuran perusahaan

- X2 = Kualitas Audit
X3 = Independensi Auditor
b1-b3 = koefisien regresi
e = eror

Nilai koefisien regresi disini sangat menentukan sebagai dasar analisis, hal ini berarti jika koefisien b bernilai positif (+) maka dapat dikatakan terjadi pengaruh searah antara variabel independen dengan variabel dependen, setiap kenaikan nilai independen akan mengakibatkan kenaikan variabel dependen. Demikian pula sebaliknya, bila koefisien nilai b bernilai negative (-), hal ini menunjukkan adanya pengaruh negative dimana kenaikan nilai variabel independen akan mengakibatkan penurunan nilai variabel dependen.

3. Uji Asumsi Klasik

Model regresi yang digunakan dalam menguji hipotesis haruslah menghindari kemungkinan terjadinya penyimpangan asumsi klasik. Asumsi klasik regresi menurut Ghazali (2009:25) meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Apabila suatu variabel tidak terdistribusi secara normal, maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Regresi yang baik apabila data distribusi normal atau mendekati normal. Pada uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji *P.P Plot* dan uji *Kolmogorov*

Smirnov dengan ketentuan, apabila nilai signifikan diatas 5% atau 0,05 maka data memiliki distribusi normal, sedangkan jika hasil uji menghasilkan nilai signifikan dibawah 5% atau 0,05 maka data tidak memiliki distribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengetahui korelasi antara variabel independen dan variabel dependen. Model regresi dikatakan baik apabila tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Untuk menemukan terdapat atau tidaknya multikolinearitas pada model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Nilai toleransi mengukur variabilitas dari variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Apabila nilai toleransi $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas atau dapat dikatakan suatu data lolos dari uji multikolinieritas.

c. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah pada suatu model regresi ada atau tidaknya kesamaan varian dari residual dalam satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model penelitian yang baik apabila penelitian tersebut tidak terdapat heteroskedastisitas. Uji heterokedastisitas yang digunakan dalam penelitian ini ialah uji Glejser. Uji Glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya (ABS_RES). Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05

maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi didefinisikan sebagai korelasi antara anggota serangkaian observasi yang diurutkan menurut ruang dan waktu. Ada beberapa cara untuk menguji keberadaan autokorelasi, yaitu :

- a) Dengan menggunakan atau memplot grafik
- b) Dengan D-W test (Uji *Durbin-Watson*)

Uji D-W dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{D-W hitung} = \frac{\sum (\mu_i - \mu_{i-1})^2}{\sum \mu_i^2}$$

Dimana:

μ_i = Nilai residual dari persamaan regresi periode i

μ_{i-1} = Nilai residual dari persamaan regresi pada periode $i-1$

kemudian dihitung dibandingkan dengan dtabel pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi, didasarkan atas hal berikut ini (Ghazali 2000:61):

- 1) Bila nilai DW terletak antara batas atas atau upper bound (du) dan $(4-du)$, maka koefisien autokorelasi sama dengan nol, berarti tidak terjadi autokorelasi.
- 2) Bila nilai DW lebih rendah daripada batas bawah atau lower bound (dl), maka koefisien autokorelasi lebih besar daripada nol, berarti terjadi autokorelasi positif.
- 3) Bila nilai DW lebih besar daripada $(4-dl)$, maka koefisien autokorelasi lebih kecil daripada nol, berarti terjadi autokorelasi negative.
- 4) Bila Dw terletak diantara batas atas (du) dan batas bawah (dl)

atau DW terletak antara (4-du) dan (4dl), maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

H. Uji hipotesis

Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik dari percobaan yang terkontrol, maupun dari observasi (tidak terkontrol). Tujuan dari uji hipotesis ialah untuk menetapkan suatu dasar sehingga dapat mengumpulkan bukti berupa data-data dalam menentukan keputusan apakah menolak atau menerima kebenaran dari pernyataan atau asumsi yang telah dibuat. Adapun uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini ialah:

a. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

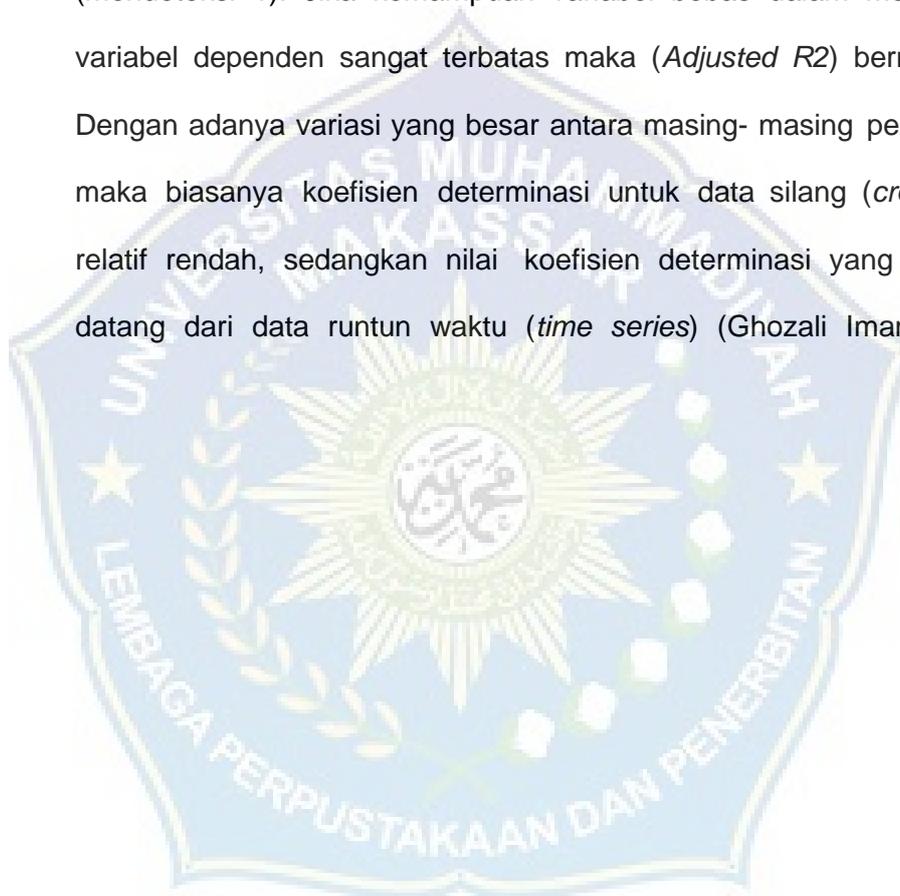
Dari variable X1, X2 dan X3 yang dimasukkan dalam regresi, jika variabel X1, X2 dan X3 memberikan nilai koefisien parameter dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditentukan. Jika nilai t- hitung (+) > (+) t-tabel atau t-hitung (-) < (-) t-tabel maka variabel independen secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5% dimana kriteria penerimaan dan penolakan H_0 adalah:

- 1) H_0 ditolak jika t-hitung (+) > (+) t-tabel atau t-hitung (-) < (-) t-tabel
- 2) H_0 diterima jika t-hitung (+) < (-) t-tabel atau t-hitung (-) > (-) t-tabel

b. Uji Koefisien Determinan (*Adjusted R²*)

Untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model bisa menjelaskan variasi variabel dependen itu dapat dilakukan melalui koefisien

determinasi (*Adjusted R2*). Ketika pertama kali melakukan pengujian hipotesis koefisien determinasi dilihat dari besarnya nilai (*Adjusted R2*), nilai (*Adjusted R2*) mempunyai interval antara 0 dan 1. Variabel bebas dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen jika nilai *Adjusted R2* bernilai besar (mendekati 1). Jika kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas maka (*Adjusted R2*) bernilai kecil. Dengan adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan maka biasanya koefisien determinasi untuk data silang (*crosssection*) relatif rendah, sedangkan nilai koefisien determinasi yang tinggi itu datang dari data runtun waktu (*time series*) (Ghozali Imam, 2018).



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia (BEI)

Secara historis, Indonesia dulunya dikenal dengan nama Hindia Belanda atau Hindia Belakang. Sejak era baru pemerintahan Hindia Belanda mereka mulai membangun perkebunan secara besar-besaran di Hindia Belanda. Sumber dana dalam membangun perkebunan itu didapatkan dari orang Belanda dan orang Eropa lainnya. Transaksi saham pada perdagangan efek pertama kali tercatat pada tahun 1882, yang dilakukan oleh perusahaan perkebunan di Batavia yaitu *Cultuur Maatschappij*. Goalpara dituliskan bahwa perusahaan tersebut menjual 400 saham dengan harga 500 gulden per saham yang beredar. Empat tahun kemudian, Het Centrum juga merilis prospektus penjualan saham yang memiliki nilai hingga 105 gulden dengan harga per lembar sahamnya sebesar 100 gulden. Setelah mengadakan persiapan yang matang, maka didirikan pasar modal yang pertama di Indonesia tepatnya di Batavia (Jakarta) pada tanggal 14 Desember 1912 yang bernama *Vereniging voor de Effectenhandel* atau Bursa Efek dan langsung mulai aktivitas perdagangannya.

Meskipun pasar modal telah ada pada tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami

kevakuman. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia ke I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintahan kolonial kepada pemerintah republik indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi Bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Pemerintah indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977, dan pada beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan oleh pemerintah pada tahun 1977 sampai dengan 1987 perdagangan di Bursa efek sangat lesu, jumlah emiten pada tahun 1987 baru mencapai 24. Masyarakat lebih memilih instrumen perbankan dibandingkan dengan instrumen pasar modal. Pada tanggal 13 Juli 1992 bursa saham di swastanisasi menjadi PT. Bursa Efek Jakarta (BEJ). Swastanisasi bursa saham menjadi PT. BEJ ini mengakibatkan perubahan fungsi BAPEPAM menjadi Badan Pengawas Pasar Modal. Tanggal ini diperingati sebagai HUT BEJ. Pada tanggal 10 november pemerintah mengeluarkan Undang-undang NO. 8 tahun 1995 tentang pasar modal. Undang-undang ini mulai di berlakukan mulai januari tahun 1996. Tahun 2002 BEJ mulai mengaplikasikan sistem perdagangan jarak jauh (*Remote Trading*). Sistem perdagangan ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan akses pasar, efisiensi pasar, kecepatan dan meningkatkan frekuensi perdagangan. Pada tahun 2007 terjadi penggabungan Bursa Efek Surabaya (BES) ke Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan berubah menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI).

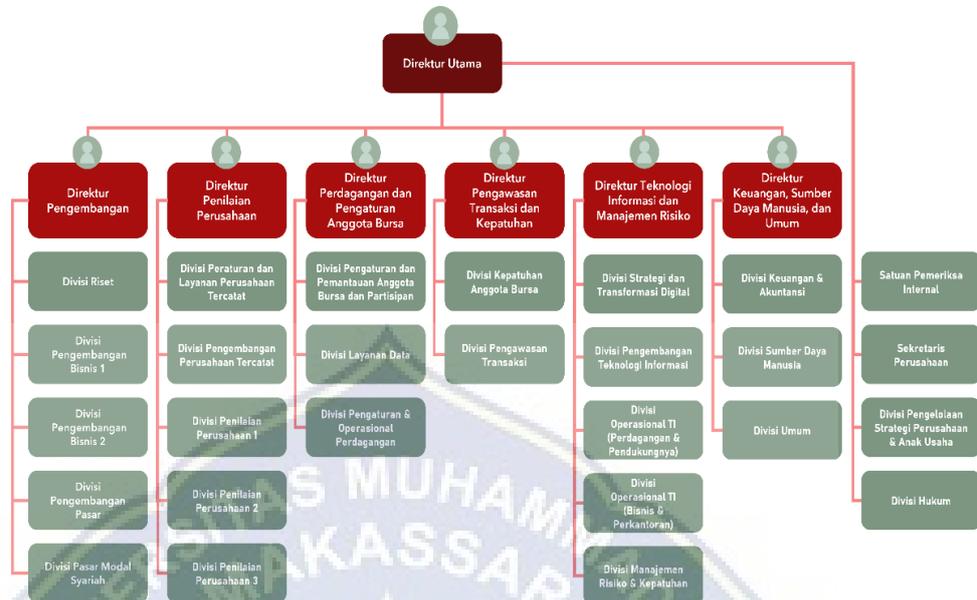
Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah salah satu bursa saham yang dapat memberikan peluang investasi dan sumber pembiayaan dalam upaya mendukung pembangunan Ekonomi Nasional. Bursa Efek Indonesia berperan juga dalam upaya mengembangkan pemodal lokal yang besar.

Bursa Efek Indonesia menggunakan sistem perdagangan bernama Jakarta Automated Trading System (JATS) sejak 22 Mei 1995, menggantikan sistem manual yang digunakan sebelumnya. Tahun 2009 sistem JATS ini digantikan dengan sistem baru bernama JATS_NextG. Untuk memberikan informasi yang lengkap tentang perkembangan bursa kepada publik, Bursa Efek Indonesia menyebarkan data pergerakan harga saham melalui media cetak dan elektronik. Satu indikator pergerakan harga saham tersebut adalah indeks harga saham.

2. Visi Misi Bursa Efek Indonesia (BEI)

Bursa Efek Indonesia (BEI) mempunyai visi yaitu menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia. Adapun misi dari Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu menciptakan infrastruktur pasar keuangan yang terpercaya dan kredibel untuk mewujudkan pasar yang teratur, wajar dan efisien, serta dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan melalui produk dan layanan yang inovatif (<https://www.idx.co.id>)

3. Struktur Organisasi



Sumber : <https://www.idx.co.id>

Gambar 4. 1 Strukturu Organisasi Bursa Efek Indonesia

Jajaran Direktur sebagai berikut:

- a. Iman Rachman sebagai Direktur Utama
- b. I Gede Nyoman Yetna sebagai Direktur Penilaian Perusahaan
- c. Irvan Susandy sebagai Direktur perdagangan dan pengaturan anggota bursa
- d. Kristian Manullang sebagai direktur pengawasan transaksi dan kepatuhan
- e. Sunandar sebagai direktur teknologi informasi dan manajemen resiko
- f. Jeffrey Hendrik sebagai direktur pengembangan
- g. Risa E. Rustam sebagai Direktur Keuangan, Sumber Daya manusia dan umum

Jajaran Komisaris sebagai berikut :

- a. Jhon A. Prasetyo sebagai komisaris Utama
- b. Mohammad Noor Rahman sebagai anggota komisaris
- c. Arisandhi Indrodwisatio sebagai anggota komisaris
- d. Karman pamurahardjo sebagai anggota komisaris
- e. Pandu Patria Sjahrir sebagai anggota komisaris

4. Profil / Sejarah Perusahaan Sampel Perusahaan

1) PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk

PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company, Tbk merupakan salah satu perusahaan yang bisnis utamanya yakni sebagai produsen minuman terkemuka di Indonesia. Pada awal berdirinya, perusahaan ini merupakan sebuah industri rumah tangga sederhana yang dimulai pada tahun 1958 di Bandung, Jawa Barat. Selanjutnya industri sederhana yang dirintis oleh seorang pengusaha Tionghoa bernama Ahmad Prawirawidjaja ini berkembang menjadi perseroan terbatas sejak tahun 1971. Reputasi perusahaan ini sebagai pelopor minuman dalam kemasan di Indonesia membuat Ultrajaya Milk tetap diterima di tengah-tengah konsumen Indonesia dengan baik.

2) PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA) adalah perusahaan multinasional di Indonesia yang memproduksi minyak nabati dan minyak khusus untuk industri makanan dan perdagangan umum. Didirikan pada tahun 1988 dengan nama Cahaya Kalbar. Melakukan IPO pada tahun 1996, kemudian berganti nama menjadi sekarang pada tahun 2013. Produknya dipasarkan di pasar domestik dan

internasional. Perusahaan ini merupakan bagian dari Wilmar International Limited.

3) PT Campina Ice Cream Industry Tbk

PT Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP) adalah produsen es krim yang dimulai pada tahun 1972 sebagai industri rumah tangga bernama CV Pranoto. Perusahaan ini berganti nama dan status menjadi perseroan terbatas pada tahun 1994. Merek Campina menawarkan beragam produk es krim, seperti es krim stik, cup, cone, family pack, irisan, dan es krim curah. Saat ini, perusahaan fokus pada pasar nasional. Pabriknya berada di Surabaya dan berkantor pusat di Jalan Rawa Terate, Jakarta Timur.

4) PT Sariguna Primatirta Tbk

PT Sariguna Primatirta Tbk (CLEO) didirikan pada tahun 2003, dan dikenal juga dengan nama Tanobel Food. Perusahaan ini memiliki merek air mineral 'Cleo' yang dirintis pada tahun 2004. Merek tersebut memproduksi produk air mineral berkualitas tinggi dengan kemasan berteknologi tinggi, dengan plastik bebas BPA dan 100% plastik daur ulang. Selain Cleo, juga memproduksi merek lain seperti air mineral Anda, es batu S-Tube, air mineral Super02, dan air minum Vio8+ dengan PH tinggi. Kantor pusat perusahaan berada di Jl.Raya A Yani 41-43 Komplek Central Square, Blok C2, Sidoarjo.

5) PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk

PT FKS Food Sejahtera Tbk (AISA) bergerak dalam bidang perdagangan dan manufaktur makanan pokok dan makanan konsumen. Awalnya PT Asia Inti Selera yang memproduksi sembako

seperti bihun kering dan mie kering. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1959 sebagai bisnis keluarga, dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990. Kemudian, membangun pabrik pada tahun 1995 dan 2001 di Jawa Tengah. PT Asia Inti Selera diakuisisi oleh PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk pada tahun 2003, kemudian berganti nama menjadi yang sekarang pada tahun 2021. Dengan pertumbuhannya, perusahaan juga memproduksi lebih banyak variasi produk makanan konsumen, seperti keripik kentang taro dan permen Gulas.

6) PT Indofood CBS Sukses Makmur Tbk

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. (dulunya PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, PT Gizindo Primanusantara, PT Indosentra Pelangi, PT Indobiskuit Mandiri Makmur, dan PT Ciptakemas Abadi) (IDX: ICBP) yang didirikan pada tahun 1990 oleh Sudono Salim dengan nama Panganjaya Intikusuma, merupakan produsen berbagai jenis makanan dan minuman yang bermarkas di Jakarta, Indonesia. Perusahaan ini kemudian diganti dengan nama Indofood pada tahun 1990.

7) PT Delta Jakarta Tbk

PT Delta Djakarta Tbk (DLTA) adalah produsen dan distributor bir pilsner dan bir stout, didirikan di Indonesia sebagai tempat pembuatan bir Jerman pada tahun 1932, dengan nama Archipel Brouwerij, NV. Kemudian, perusahaan tersebut dibeli oleh perusahaan Belanda dan berganti nama menjadi NV De Oranje Brouwerij. Pada tahun 1970, perusahaan mengadopsi nama PT Delta

Djakarta. Seiring pertumbuhannya dan menjadi salah satu pemain utama di industri bir dalam negeri, perusahaan ini melakukan IPO pada tahun 1984. Pada tahun 1990, saham pengendali dibeli oleh San Miguel Corporation, melalui anak perusahaannya San Miguel Malaysia. Saat ini PT Delta Djakarta memiliki jaringan dealer di seluruh Indonesia, memproduksi dan mengekspor bir pilsner dengan merek Batavia, serta mengekspor San Miguel Cerveza Negra ke Thailand dan Vietnam. Beberapa merek ternama di Indonesia antara lain Anker Bir, Carlsberg, San Miguel Pale Pilsen, dan Kuda Putih.

8) PT Diamond Food Indonesia Tbk

PT Diamond Food Indonesia Tbk (DMND) adalah perusahaan makanan dan minuman yang didirikan pada tahun 1995 di Tangerang. Melalui anak perusahaannya, perusahaan memproduksi produk susu, panganan, daging dan makanan laut, buah-buahan, sayuran dan produk turunannya, grosir, dan roti. Produk-produk tersebut dijual melalui ritel di pasar modern, pasar tradisional, layanan makanan, toko ritel, dan platform e-commerce. Beberapa merek lokal yang populer adalah Diamond Ice Cream, Diamond Juice, Diamond Milk, yogurt Biokul, dan Jungle Juice. Selain itu, perusahaan juga menjual merek-merek utama, seperti Airborne, Kinder Joy, Nutella, Tic Tac, V-Soy, dan Hershey's. kantor pusat berlokasi di Jakarta Utara.

9) PT Sentra Food Indonesia Tbk

PT Sentra Food Indonesia Tbk (FOOD) adalah produsen makanan dan minuman, didirikan pada tanggal 28 Juni 2004.

Perusahaan tersebut merupakan induk dari PT Kemang Food Industries (Kemfood), produsen daging olahan, dan PT Sapbeverages Indonesia, yang memproduksi berbagai jenis minuman. Kemfood dirintis oleh Bapak Bob Sadino pada tahun 1970-an sebelum diakuisisi oleh Sentra Food. Perusahaan ini memproduksi produk olahan daging seperti sosis sapi, daging sapi asap, bakso, dan roti daging sapi. Pabrik berlokasi di Pulo Gadung, Jakarta Timur, dan Depok, Jawa Barat, sedangkan kantor pusat berada di Equity Tower Lantai 29, Kawasan Pusat Bisnis Sudirman, Jakarta.

10) PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk

PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD) memproduksi makanan dan minuman, termasuk makanan ringan, cokelat, biskuit, dan produk olahan susu. Perseroan dicetuskan pada tahun 1979 oleh PT Tudung Putra Jaya di Pati, Jawa Tengah, yang memproduksi olahan kacang dengan merk Garuda. Namun, perseroan ini didirikan secara resmi pada tahun 1990 dan mulai beroperasi secara komersil pada tahun 1994. Produk-produk perseroan sudah dikenal baik di Indonesia dan diekspor ke lebih dari 20 negara. Beberapa merknya di antaranya adalah Garuda, Gery, Chocolatos, Leo, Clevo, dan Prochiz. Kantor pusatnya terletak di Wisma GarudaFood, Jalan Bintaro Raya, Jakarta Selatan.

11) PT Era Mandiri Cemerlang Tbk

PT Era Mandiri Cemerlang Tbk (IKAN) didirikan pada tahun 2000 sebagai perusahaan produsen dan pemasok makanan laut. Kapasitas perusahaan untuk memproses dan membekukan makanan laut lebih dari 20 metrik ton per hari, dan kapasitas penyimpanan 300 ton. Beberapa produknya adalah mahi-mahi, tuna, swordfish, oilfish, red snapper, grouper, octopus, mackerel, kingfish, dan albacore. Produk-produk itu disiapkan dengan berbagai cara, seperti fillet, steak, cube, loin, dan fleches. Selain pasar lokal, perusahaan juga mengekspor produknya terutama ke Amerika Serikat dan Uni Eropa. Kantor berlokasi di Jakarta Utara.

12) PT Indofood Sukses Makmur Tbk

PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) didirikan pada tahun 1990 dengan nama PT Panganjaya Intikusuma, perusahaan patungan dengan Fritolay Netherland Holding B.V., afiliasi dari PepsiCo Inc. Berubah nama menjadi PT Indofood Sukses Makmur pada tahun 1994, kemudian melakukan IPO. Pada tahun 1997, perusahaan memperluas integrasi bisnisnya ke perkebunan, agrobisnis dan distribusi. Saat ini, Perusahaan bergerak dalam berbagai bidang usaha, antara lain makanan olahan, penyedap rasa, minuman, pengemasan, minyak goreng, penggilingan gandum, dan pembuatan tekstil karung tepung.

13) PT Mulia Boga Raya Tbk

PT Mulia Boga Raya Tbk (KEJU) memproduksi keju dengan merek Prochiz. Perusahaan didirikan pada tahun 2006 di Jakarta dengan unit usaha utama sebagai distributor makanan dan produk

olahan susu. Pada tahun 2009, Prochiz ditunjuk sebagai toll manufacturer untuk memproduksi produk-produk PT Fonterra Brands Indonesia, khususnya keju cheddar dengan merek Anchor. Namun, setahun kemudian, KEJU mulai memproduksi merek keju sendiri, Prochiz. Rangkaian produknya meliputi keju cheddar, keju olesan, keju leleh cepat, irisan keju, dan saus salad. Perusahaan memiliki 2 pabrik dan 7 lini produksi di Bekasi, Jawa Barat. Produknya juga diekspor ke 9 negara di seluruh dunia.

14) PT Multi Bintang Indonesia Tbk

PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) yang dikenal sebagai produsen Bir Bintang, didirikan pada tahun 1931 dengan nama Nederlandsch-Indische Bierbrouwerijen. Grup Heineken menjadi pemegang saham utama perusahaan ini pada tahun 1936 hingga 1965, kemudian diambil alih oleh pemerintah hingga tahun 1967. Setelah Heineken mendapatkan kembali kepemilikannya, perusahaan tersebut mulai mengoperasikan pabrik bir kedua pada tahun 1973. Perusahaan tersebut melakukan IPO pada tahun 1981, kemudian mulai memproduksi Green Sands pada tahun berikutnya. Seiring berkembangnya perusahaan, pada tahun 2005 mendirikan anak perusahaan bernama PT Multi Bintang Indonesia Niaga sebagai perusahaan penjualan dan pemasaran.

15) PT Mayora Indah Tbk

PT Mayora Indah Tbk (MYOR) adalah perusahaan barang konsumen yang bergerak cepat, didirikan pada tahun 1977 dengan pabrik pertama di Tangerang, Banten. Perusahaan ini melakukan IPO

pada bulan Juli 1990. Berawal dari menyasar penjualan ke wilayah Jakarta dan sekitarnya, perusahaan mampu memperluas jangkauan hingga ke Asia Tenggara. Pangsa pasarnya meluas ke seluruh Asia dan kemudian ke seluruh dunia. Beberapa merek terkenalnya adalah Energen, Choki Choki, Torabika, Astor, Kopiko, dan Roma.

16) PT Prasadha Aneka Niaga Tbk

PT Prasadha Aneka Niaga Tbk (PSDN) didirikan pada tahun 1984, bergerak dalam bidang pengolahan dan ekspor komoditas pertanian. Perusahaan ini melakukan IPO pada tahun 1994. Perusahaan ini telah mendiversifikasi bisnisnya ke bidang pangan, manufaktur, dan perkebunan.

17) PT Palma Serasih Tbk

PT Palma Serasih Tbk (PSGO) didirikan pada tanggal 3 Juni 2008 dan bergerak di bidang produksi dan pengolahan kelapa sawit. Sebelum memasuki industri perkebunan, PSGO terdaftar di bawah sektor barang konsumsi, khususnya pada subsektor makanan dan minuman. Saat ini, perseroan mengelola dua perkebunan sawit di Kalimantan Timur. Pabrik terbaru dapat mengolah 60 ton sawit segar per jam untuk menghasilkan minyak sawit mentah dan inti sawit. Perusahaan memiliki lima anak perusahaan dengan total luas tanam 34.000 hektare, semuanya berlokasi di Kalimantan Timur. Kantor pusatnya berada di Gedung Permata Kuningan di Jakarta Selatan.

18) PT Nippon Indosari Corpindo Tbk

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI) didirikan sebagai perusahaan penanaman modal asing, bernama PT Nippon Indosari

Corporation pada tahun 1995. Pabrik pertama dibuka di Cikarang, dan produk komersial pertama diluncurkan pada tahun 2001 dengan merek 'Sari Roti'. 13 pabrik selanjutnya dibangun di Pasuruan, Cikarang, Semarang, Medan, Cibitung, Makassar, Purwakarta, Cikande, Batam, Balikpapan, dan Banjarmasin. Perusahaan memproduksi berbagai jenis roti, antara lain roti tawar, roti manis, dan kue. Kantor pusat berlokasi di Kawasan Industri MM2100, Jl. Selayar Blok A9, Cikarang Barat, Bekasi.

19) PT Sekar Bumi Tbk

PT Sekar Bumi Tbk (SKBM) bergerak di bidang industri makanan beku dengan produk ternamanya Finna Shrimp Cracker. Didirikan pada tahun 1966, dengan nama Harry Susilo Private Limited, sebagai perusahaan perdagangan hasil laut. Perusahaan ini menjadi pemasok udang dan hasil laut ke Toyo Menka Company pada tahun 1968. Perusahaan ini terus mengembangkan bisnisnya ke komoditas pertanian, dan kemudian berkembang menjadi Grup Sekar. Perusahaan melakukan IPO pada tahun 1993. Produknya diekspor ke seluruh Asia, Amerika Serikat, dan Eropa.

20) PT Sekar Laut Tbk

PT Sekar Laut Tbk (SKLT) bergerak di bidang manufaktur, pertanian, perdagangan dan pengembangan makanan dan minuman. Didirikan pada tahun 1966 sebagai industri rumah tangga yang memasok dan memperdagangkan hasil laut. Perseroan memperluas dan mengembangkan pabrik kerupuk udang yang kini menjadi bisnis utama perusahaan. Operasi komersialnya dimulai pada bulan Juli

1976, kemudian melakukan IPO pada bulan September 1993. Produk utama perusahaan antara lain kerupuk, saus tomat, saus sambal, bumbu masak, bakpao, dan makanan ringan lainnya; yang dipasarkan dengan merek FINNA yang dikendalikan oleh Sekar Group.

21) PT Siantar Top Tbk

PT Siantar Top Tbk (STTP), produsen makanan ringan, didirikan pada tahun 1972 di Jawa Timur. Operasi komersialnya dimulai pada bulan September 1989, kemudian melakukan IPO pada bulan Desember 1996. Perusahaan ini memproduksi makanan ringan mie, kerupuk, biskuit, dan kopi instan. Produknya juga tersedia di luar negeri.

B. Hasil Penelitian

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan dan mendeskripsikan gambaran tentang penyebaran data yang diolah dan membuat data yang disajikan menjadi lebih mudah untuk dapat dipahami. Analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas mean, median, maximum, minimum dan standar deviasi.

Dalam penelitian ini, data yang digunakan merupakan data sekunder yang meliputi ukuran perusahaan, kualitas audit, independensi auditor dan integritas laporan keuangan. Data tersebut diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa

Efek Indonesia periode 2020-2022. Adapun Hasil analisis statistik deskriptif dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ukuran Perusahaan (X1)	63	27,282	34,388	29,64038	1,998075
Kualitas Audit (X2)	63	0	1	,46	,502
Independensi Auditor (X3)	63	0	1	,14	,353
Integritas Laporan Keuangan (Y)	63	,003	17,570	2,89305	3,235187
Valid N (listwise)	63				

Sumber: output SPSS yang diolah, (2024)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah data yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 21 perusahaan dengan jumlah observasi sebesar 63 amatan. Adapun variabel integritas laporan keuangan (Y) memiliki nilai minimum 0.003, nilai maksimum 17.570, nilai mean 2.89305, dan nilai standar deviasi 3.235187. Selain itu, untuk variabel independen yaitu ukuran perusahaan (X1) memiliki nilai minimum 27.282, nilai maksimum 24.388, nilai mean 29.64038, dan nilai standar deviasi 1.998075. Selanjutnya, kualitas audit (X2) memiliki nilai minimum 0,00, nilai maksimum 1.00, nilai mean 0.46, dan nilai standar deviasi 0.502, terakhir variabel integritas laporan keuangan (X3) memiliki nilai nilai minimum 0.00, nilai maksimum1.00, nilai mean 0.14, dan nilai standar deviasi 0.353.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik bertujuan untuk mengevaluasi dan menguji kecocokan atau validitas penggunaan model dalam penelitian ini sebelum melakukan pengujian hipotesis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengevaluasi apakah variabel bebas, variabel terikat, atau keduanya dalam model regresi memiliki distribusi normal atau tidak. Pada uji normalitas data dapat digunakan dengan menggunakan uji *one sampel kolmogorov smirnov* yaitu dengan catatan jika nilai signifikan lebih besar dari 5% atau 0,05 maka data berdistribusi dengan normal. Sedangkan jika hasil uji *one Sample kolmogorov smirnov* menghasilkan nilai signifikan kurang dari 5% atau 0,05 maka data tidak memiliki distribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 2 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		63
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,5211313
	Std. Deviation	2,14933897
Most Extreme Differences	Absolute	,107
	Positive	,107
	Negative	-,092
Test Statistic		,107
Asymp. Sig. (2-tailed)		,072 ^c

a. Test distribution is Normal.

Sumber: output SPSS yang diolah, (2024)

Berdasarkan Tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil uji normalitas nilai signifikansi di peroleh sebesar $0.072 > 0.05$, sehingga data dianggap memiliki distribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah terdapat korelasi tinggi antara variabel bebas (independen) dalam model regresi linear berganda. Penelitian Multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan metode *Variance Inflation Factor* (VIF). Kriteria yang digunakan dalam pengujian VIF adalah jika nilai VIF kurang dari 10, maka tidak terdapat multikolinearitas. Hasil Uji Multikolinearitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 3 Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Ukuran Perusahaan (X1)	,910	1,099
	Kualitas Audit (X2)	,837	1,195
	Independensi Auditor (X3)	,861	1,162

a. Dependent Variable: Integritas Laporan Keuangan (Y)

Sumber: output SPSS yang diolah, (2024)

Berdasarkan tabel diatas diperoleh variabel ukuran perusahaan (X1) nilai tolerance sebesar $0.910 > 0.10$ dan nilai VIF sebesar $1.099 < 10$ maka tidak mengalami masalah multikolinearitas. Selanjutnya variabel kualitas audit (X2) nilai tolerance sebesar $0.837 > 0.10$ dan nilai VIF sebesar $1.195 < 10$ maka tidak mengalami masalah multikolinearitas. Terakhir, variabel independensi auditor (X3) nilai tolerance sebesar $0.861 > 0.10$ dan nilai VIF sebesar $1.162 < 10$ maka tidak mengalami masalah multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah proses untuk mengevaluasi apakah terdapat ketidakseragaman dalam varians residual antara pengamatan satu dengan pengamatan lain dalam sebuah modal regresi. Ketidakseragaman tersebut disebut heteroskedastisitas. Pendekatan untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas melibatkan analisis tabel uji Glejser, di mana dasar interpretasinya adalah jika nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 maka tidak terdapat heteroskedastisitas, namun jika nilainya kurang dari 0.05, maka heteroskedastisitas dianggap terjadi. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 4 Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,565	3,883		2,979	,004
	Ukuran Perusahaan (X1)	-,344	,133	-,316	-2,591	,112
	Kualitas Audit (X2)	1,762	,551	,407	3,200	,062
	Independensi Auditor (X3)	-1,103	,773	-,179	-1,426	,159

a. Dependent Variable: ABS_RES
Sumber: output SPSS yang diolah, (2024)

Tabel diatas menunjukkan nilai signifikansi untuk masingmasing variabel lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan pada penelitian ini tidak mengalami masalah heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengevaluasi apakah terdapat korelasi antara residual pada periode t dengan residual pada periode sebelumnya (t-1) dalam regresi linear. Jika terdapat korelasi ini, dikenal

sebagai masalah autokorelasi, yang dapat mengindikasikan ketidakcocokan model regresi. Sebuah model regresi dianggap baik jika tidak mengalami autokorelasi. Salah satu metode untuk mendeteksi apakah terdapat korelasi yang tinggi antara residual adalah dengan menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW). Uji ini melibatkan perbandingan nilai *Durbin-Watson* (DW) yang dihitung dengan nilai DW pada tabel referensi. Berikut hasil analisis penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 5 Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson	DU	4-DU	Kesimpulan
1	,682 ^a	1,729	2,271	Non Autokorelasi

Sumber: output SPSS yang diolah, (2024)

Hasil dari uji autokorelasi pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 0.682, yang berada diantara nilai du (1,729) dan nilai 4-du (2,271), sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, kualitas audit dan independensi auditor pada integritas laporan keuangan. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 6 Analisis Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16,346	5,949		2,747	,008
	Ukuran Perusahaan (X1)	-,477	,203	-,295	-2,345	,022
	Kualitas Audit (X2)	2,021	,844	,314	2,396	,020
	Independensi Auditor (X3)	-1,687	1,185	-,184	-1,424	,160

a. Dependent Variable: Integritas Laporan Keuangan (Y)
 Sumber: output SPSS yang diolah, (2024)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dirumuskan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 16.346 - 0.477X_1 + 2.021X_2 - 1.687X_3 + e...$$

Dalam persamaan regresi linier berganda diatas, dapat dijelaskan bahwa:

- a. Nilai konstanta (α): Nilai positif dari konstanta 16.346 menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel independen dengan variabel dependen. Dengan kata lain, jika semua variabel independen tetap pada nilai 0 atau tidak mengalami perubahan, maka akan ada peningkatan integritas laporan keuangan sebesar 16.346. Ini menandakan bahwa ketika variabel independen dan integritas laporan keuangan mengalami kenaikan, maka juga akan terjadi peningkatan pada integritas laporan keuangan.
- b. Nilai koefisien variabel ukuran perusahaan (X1) bernilai negatif yaitu 0.477 menunjukkan bahwa adanya hubungan yang tidak searah antara ukuran perusahaan dengan integritas laporan keuangan, sehingga jika terjadi peningkatan pada ukuran perusahaan maka akan menurunkan integritas laporan keuangan.

- c. Nilai Variabel kualitas audit (X2) bernilai positif yaitu 2.021 menunjukkan bahwa adanya hubungan yang searah antara kualitas audit dengan integritas laporan keuangan, sehingga jika terjadi peningkatan pada kualitas audit juga akan meningkatkan integritas laporan keuangan.
- d. Nilai Variabel independensi auditor (X3) bernilai negative yaitu 1.687 menunjukkan bahwa adanya hubungan yang tidak searah antara independensi auditor dengan integritas laporan keuangan, sehingga jika terjadi peningkatan pada independensi auditor maka akan menurunkan integritas laporan keuangan.

4. Uji Hipotesis

Untuk mengevaluasi hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, dilakukan pengamatan terhadap rata-rata nilai variabel yang terlibat. Dalam menguji hipotesis mengenai dampak sustainability report terhadap nilai keuangan dengan ukuran perusahaan sebagai faktor moderasi, dilakukan pengujian hipotesis menggunakan uji t dan uji R²

a. Uji T

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel ukuran perusahaan, kualitas audit, dan independensi auditor berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Maka digunakan uji t dengan tingkat signifikansi 0,05. Hasil uji t (parsial) dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 7 Uji T

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16,346	5,949		2,747	,008
	Ukuran Perusahaan (X1)	-,477	,203	-,295	-2,345	,022
	Kualitas Audit (X2)	2,021	,844	,314	2,396	,020
	Independensi Auditor (X3)	-1,687	1,185	-,184	-1,424	,160

a. Dependent Variable: Integritas Laporan Keuangan (Y)
 Sumber: output SPSS yang diolah, (2024)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa:

- 1) Nilai signifikansi dari variabel ukuran perusahaan (X1) sebesar 0.022 lebih kecil dari 0.05, dan t hitung ukuran perusahaan (X1) sebesar -2.345 lebih besar dari t tabel 1.671, sehingga variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan.
- 2) Nilai signifikansi dari variabel kualitas audit (X2) sebesar 0.020 lebih kecil dari 0.05, dan t hitung kualitas audit (X2) sebesar 2.396 lebih besar dari t tabel 1.671, sehingga variabel kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan.
- 3) Nilai signifikansi dari variabel independensi auditor (X3) sebesar 0.160 lebih besar dari 0.05, dan t hitung independensi auditor (X3) sebesar -1.424 lebih kecil dari t tabel 1.671, sehingga variabel independensi auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

b. Uji Determinan (R²)

Uji koefisien determinasi (R²) dilakukan dengan tujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model untuk dapat menerangkan variabel-variabel terikat. Dalam penelitian ini Uji R² (*R-square*) digunakan untuk mengetahui presentase ukuran perusahaan,

kualitas audit dan independensi auditor terhadap integritas laporan keuangan. Koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 8 Uji Determinan (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,390 ^a	,152	,109	3,053757

a. Predictors: (Constant), Independensi Auditor (X3), Ukuran Perusahaan (X1), Kualitas Audit (X2)
 Sumber: output SPSS yang diolah, (2024)

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji R² menunjukkan nilai *R-Square* 0.152, artinya bahwa variabel independen yaitu presentase ukuran perusahaan (X1), kualitas audit (X2) dan independensi auditor (X3) dapat menjelaskan variabel dependen yaitu integritas laporan keuangan (Y) sebesar 15,2% sedangkan sisanya 84,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

C. Analisis dan Interpretasi (Pembahasan)

Berdasarkan hasil pada uji hipotesis yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil penelitian sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dibahas dan diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan

Hasil uji hipotesis pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari variabel ukuran perusahaan (X1) sebesar 0.022 lebih kecil dari 0.05, dan t hitung ukuran perusahaan (X1) sebesar -2.345 lebih besar dari t tabel 1.671, Hasil tersebut menandakan bahwa hipotesis pertama **diterima** sehingga variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Hal tersebut menunjukkan bahwa

semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka semakin tinggi tingkat integritas laporan keuangan dari perusahaan tersebut. Sebaliknya, semakin kecil ukuran suatu perusahaan, maka semakin rendah tingkat integritas laporan keuangan dari perusahaan tersebut.

Teori agensi disini menjelaskan bahwa ukuran perusahaan mempengaruhi integritas laporan keuangan karena manajemen harus lebih memperhatikan kepentingan berbagai stakeholder yang memiliki kepentingan dalam perusahaan. Semakin besar perusahaan, maka semakin banyak basis pemangku kepentingan yang harus dipenuhi, sehingga manajemen harus lebih berhati-hati dalam penyajian laporan keuangan untuk memenuhi kebutuhan berbagai stakeholder. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saad, B., & Abdillah, A. F. (2019), Arif, L. F. Dan A. (2023) yang berpendapat bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

2. Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan

Hasil uji hipotesis pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari variabel kualitas audit (X_2) sebesar 0.020 lebih kecil dari 0.05, dan t hitung kualitas audit (X_2) sebesar 2.396 lebih besar dari t tabel 1.671, Hasil tersebut menandakan bahwa hipotesis kedua **diterima** sehingga variabel kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. kualitas audit terkait dengan kualitas auditor, Auditor yang independen dan kompeten dapat memastikan bahwa laporan keuangan disajikan dengan baik dan benar secara wajar sesuai dengan standar yang berlaku. Kualitas audit juga dapat memenuhi standar audit yang

berlaku umum, mencakup pertimbangan mengenai kualitas profesional seperti kompetensi dan independensi, persyaratan pelaporan, dan bukti.

Kualitas audit dapat diartikan sebagai kemampuan auditor dalam menemukan dan mengungkapkan segala bentuk kemungkinan pelanggaran ataupun kecurangan yang terjadi dalam sistem akuntansi, seperti laporan keuangan yang disajikan oleh klien, dan kemudian melaporkannya dalam bentuk laporan auditor.

Teori agensi disini menjelaskan bahwa kualitas audit memainkan peran penting dalam memastikan integritas laporan keuangan. Kualitas audit dapat berfungsi sebagai mekanisme kontrol yang efektif untuk mengurangi perilaku manajemen oportunistik dan memastikan bahwa laporan keuangan yang disajikan adalah akurat dan wajar. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Siahaan, G., Yulnelngsih, I., Cahyono, Y., & Yohana. (2022), Arif, L. F. Dan A. (2023) yang berpendapat bahwa kualitas audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

3. Pengaruh Independensi Auditor Terhadap Integritas Laporan Keuangan

Hasil uji hipotesis pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari variabel independensi auditor (X3) sebesar 0.160 lebih besar dari 0.05, dan t hitung independensi auditor (X3) sebesar -1.424 lebih kecil dari t tabel 1.671, Hasil tersebut menandakan bahwa hipotesis ketiga **ditolak** sehingga variabel independensi auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Independensi auditor menjadi salah satu syarat utama dalam standar audit yang berlaku umum. Auditor yang tidak independen dapat dianggap melanggar standar profesi

dan kode etik, sehingga dapat mempengaruhi kredibilitas dan kualitas laporan audit.

Independensi auditor mengacu pada sikap mental yang bebas dari pengaruh, tidak memihak, dan tidak terpengaruh oleh kepentingan lain. Semakin independen seorang auditor, semakin objektif dan tidak bias dalam menilai laporan keuangan suatu entitas. Teori agensi disini menjelaskan bahwa auditor independen berperan sebagai penengah kedua belah pihak (agent dan principle) yang berbeda kepentingan. Auditor independen bertindak sebagai pihak ketiga atau mediator dalam mengatasi perbedaan kepentingan yang terjadi antar pihak principal dengan agen. Pemegang saham (principal) memerlukan jasa auditor independen untuk mendapatkan keyakinan bahwa laporan keuangan yang disajikan dapat dipercaya sebagai dasar pengambilan keputusan, sedangkan pihak manajemen memerlukan jasa auditor independen agar pertanggungjawaban keuangan yang disajikan kepada pihak luar dapat dipercaya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Anam, H., Telnggara, F. O., & Sari, D. K. (2021); Siahaan, G., Yulnelngsih, I., Cahyono, Y., & Yohana. (2022) yang berpendapat bahwa independensi auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah dikumpul dan pengujian hipotesis dengan Analisis regresi linear berganda telah dilakukan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan secara positif terhadap integritas laporan keuangan. semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka semakin tinggi tingkat integritas laporan keuangan dari perusahaan tersebut. Sebaliknya, semakin kecil ukuran suatu perusahaan, maka semakin rendah tingkat integritas laporan keuangan dari perusahaan tersebut.
2. Kualitas audit berpengaruh signifikan secara positif terhadap integritas laporan keuangan. kualitas audit terkait dengan kualitas auditor, Auditor yang independen dan kompeten dapat memastikan bahwa laporan keuangan disajikan dengan baik dan benar secara wajar sesuai dengan standar yang berlaku.
3. Independensi auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Independensi auditor menjadi salah satu syarat utama dalam standar audit yang berlaku umum. Auditor yang tidak independen dapat dianggap melanggar standar profesi dan kode etik, sehingga dapat mempengaruhi kredibilitas dan kualitas laporan audit.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan tersebut, saran yang direkomendasikan sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan sektor industri yang berbeda dan menambah jumlah sampel agar dapat mencerminkan nilai perusahaan secara keseluruhan.
2. Peneliti selanjutnya dapat menambah variabel bebas sebagai faktor yang dapat mempengaruhi integritas laporan keuangan.
3. Bagi pihak akademis diharapkan hasil dari penelitian ini bisa menjadi referensi penelitian terhadap mata kuliah akuntansi keuangan khususnya dalam hal analisis laporan dan kinerja keuangan.
4. Bagi investor hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan pertimbangan oleh investor sebelum melakukan investasi pada perusahaan, agar investor memperoleh keuntungan di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anam, H., Tenggara, F. O., & Sari, D. K. (2021). Pengaruh Independensi, Integritas, Pengalaman Dan Objektivitas Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Forum Ekonomi*, 23(1), 96–101.
- Arif, L. F. Dan A. (2023). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit Tenure, Intellectual Capital, Financial Distress , Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan*. 3(2), 3765–3774.
- Fitrawansyah, F., & Syahnifah, M. (2018). Pengaruh Independensi Auditor Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015)". *Akuntabilitas*, 11(2), 245–256. <https://doi.org/10.15408/akt.v11i2.7021>
- Hifnelda, M., & Sasongko, N. (2021). Proceeding Seminar Nasional & Call For Papers Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan. *Proceeding Seminar Nasional & Call For Papers ISSN Online: 2654-6590 | ISSN Cetak: 2654-5306 ANALISIS*, 6(1), 475–481. <http://www.idx.co.id>
- IAI. (2013). *PSAK No. 1 Tahun 2013 Penyajian Laporan Keuangan*. <http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/pernyataan-sak-7-psak-1-penyajian-laporan-keuangan#>
- Indrasti, A. W. (2020). *Peran Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Hutang Serta Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan*. 9(2), 152–163.
- Iskandar, M. S. R. Dan R. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI 2012-2015. *Skripsi-2017*, 5. http://repository.trisakti.ac.id/usaktiana/index.php/home/detail/detail_koleksi/2/skr/2019/0000000000000087129/0
- Kasran, Muhammad Usman, Halim Sri, R. (2019). Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan Dengan Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018). *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 5(9), 1–15.
- Muchriana Muchram, P. I. S. Dan A. (2022). *The Influence Of The Quality Of Financial Statements On Performance Accountability In Government Agency In The Province Regional Revenue Agency South Sulawesi*. 6(2), 190–202.
- Muryani Arsal & Khalisa Ulfah. (2022). *Etika Bisnis Islam : Dapat Direalisasikan Atau Hanya Sebatas Teori ? November*, 109–118.
- Nurhayati, N., & Halmawati, H. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi

- Integritas Laporan Keuangan: Studi Empiris Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(2), 675–690. <https://doi.org/10.24036/Jea.V5i2.786>
- Purwantiningsih, A., & Anggaeni, D. (2021). Analisis Pengaruh Corporate Governance Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017. *Studi Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 1(1), 33–43. <https://doi.org/10.35912/Sakman.V1i1.399>
- Putri, M. N., Gustati, & Andriani, W. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020). *JABEI (Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia)*, 1(1), 8–14.
- Saad, B., & Abdillah, A. F. (2019). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Audit Tenure, Dan Financial Distress Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Oikonomia: Jurnal Manajemen*, 15(1), 70–85. <https://doi.org/10.47313/Oikonomia.V15i1.645>
- Santoso, S. D., & Andarsari, P. R. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Owner*, 6(1), 690–700. <https://doi.org/10.33395/Owner.V6i1.585>
- Siahaan, G., Yunengsih, I., Cahyono, Y., & Yohana. (2022). Pengaruh Independensi Auditor Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Kasus Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2013-2016). *Sitra*, 2(1), 15–22. <https://doi.org/10.58872/Si.V2i1.73>
- Silalahi, T. (2019). Pengaruh Kualitas Audit, Audit Tenure Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019). *Skripsi, Universitas Brawijaya*, 7(1), 1–33. https://www.bertelsmann-stiftung.de/fileadmin/Files/Bst/Publikationen/Grauepublikationen/MT_Globalization_Report_2018.Pdf http://eprints.lse.ac.uk/43447/1/India_Globalization%2C_Society_And_Inequalities%28Isero%29.Pdf <https://www.quora.com/What-Is-The>
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, CV.
- Susanto Salim, S. D. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ekonomi*, 26(11), 227–247. <https://doi.org/10.24912/Je.V26i11.775>
- Verawaty, I. R. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan Di BEI. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis Universitas Multi Data Palembang*, 13(1), 53–67.

- Verya, Indrawati, & Hanif. (2017). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Good Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jom Fekon*, 4(1), 982–996.
- Yudiawan, I. N., Kepramareni, P., & Pradnyawati, O. S. (2022). Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Jurnal Kharisma*, 4(3), 302–311.





LAMPIRAN

Lampiran 1

"Tabulasi Data Gabungan"

KODE EMITEN	TAHUN	UKURAN PERUSAAN (X1)	KUALITAS AUDIT (X2)	INDEPENDENSI AUDITOR (X3)	INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN (Y)
ULTJ	2020	29.801	0	0	3.207
	2021	29.633	0	0	3.238
	2022	29.629	0	0	2.697
CEKA	2020	28.080	1	0	5.321
	2021	28.160	1	0	5.285
	2022	28.172	1	0	3.617
CAMP	2020	27.714	0	0	1.396
	2021	27.768	0	0	0.934
	2022	27.703	0	0	0.644
CLEO	2020	27.902	0	0	6.438
	2021	27.930	0	0	5.080
	2022	28.158	0	0	4.718
AISA	2020	28.330	0	1	1.387
	2021	28.197	1	1	1.023
	2022	28.233	1	1	1.772
ICBP	2020	32.271	1	0	2.109
	2021	32.402	1	0	1.859
	2022	32.379	1	0	2.049
DLTA	2020	27.834	0	0	2.983
	2021	27.900	0	0	2.901
	2022	27.899	0	0	3.064
DMND	2020	29.368	1	0	1.830
	2021	29.471	1	0	1.537
	2022	29.484	1	0	1.400
FOOD	2020	32.360	0	0	1.144
	2021	32.299	0	0	1.976
	2022	32.259	0	0	1.654
GOOD	2020	29.514	1	1	0.621
	2021	29.543	1	1	6.087
	2022	29.623	1	1	5.395
IKAN	2020	32.518	0	0	1.242
	2021	32.491	0	0	0.978
	2022	32.464	0	0	0.722
INDF	2020	32.726	1	0	0.671
	2021	32.820	1	0	0.641

KODE EMITEN	TAHUN	UKURAN PERUSAAN (X1)	KUALITAS AUDIT (X2)	INDEPENDENSI AUDITOR (X3)	INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN (Y)
	2022	32.826	1	0	0.631
KEJU	2020	34.145	1	1	0.004
	2021	34.274	1	1	0.003
	2022	34.388	1	1	0.003
MLBI	2020	28.698	1	0	12.935
	2021	28.703	1	0	14.425
	2022	28.847	1	0	17.570
MYOR	2020	30.616	0	0	5.534
	2021	30.623	0	0	3.690
	2022	30.735	0	0	4.129
PSDN	2020	27.364	0	0	1.234
	2021	27.287	0	0	5.557
	2022	27.282	0	0	2.282
PSGO	2020	28.855	1	0	1.558
	2021	28.948	1	0	2.540
	2022	29.052	1	0	1.666
ROTI	2020	29.124	1	0	2.743
	2021	29.064	1	0	2.791
	2022	29.049	1	0	2.904
SKBM	2020	28.201	0	0	0.531
	2021	28.309	0	0	0.616
	2022	28.345	0	0	0.628
SKLT	2020	27.375	0	0	0.278
	2021	27.514	0	0	0.307
	2022	27.664	0	0	0.222
STTP	2020	28.869	0	0	4.557
	2021	28.997	0	0	2.986
	2022	29.155	0	0	2.318

Lampiran 2

“Hasil Uji SPSS ”

a. Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ukuran Perusahaan (X1)	63	27,282	34,388	29,64038	1,998075
Kualitas Audit (X2)	63	0	1	,46	,502
Independensi Auditor (X3)	63	0	1	,14	,353
Integritas Laporan Keuangan (Y)	63	,003	17,570	2,89305	3,235187
Valid N (listwise)	63				

b. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		63
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,5211313
	Std. Deviation	2,14933897
Most Extreme Differences	Absolute	,107
	Positive	,107
	Negative	-,092
Test Statistic		,107
Asymp. Sig. (2-tailed)		,072 ^c

a. Test distribution is Normal.

c. Uji Multikolonieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Ukuran Perusahaan (X1)	,910	1,099
	Kualitas Audit (X2)	,837	1,195
	Independensi Auditor (X3)	,861	1,162

a. Dependent Variable: Integritas LaporanKeuangan (Y)

d. Uji Heteroskedasitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,565	3,883		2,979	,004
	Ukuran Perusahaan (X1)	-,344	,133	-,316	-2,591	,112
	Kualitas Audit (X2)	1,762	,551	,407	3,200	,062
	Independensi Auditor (X3)	-1,103	,773	-,179	-1,426	,159

a. Dependent Variable: ABS_RES

e. Uji Autokorelasi-Durbin Watson

Model	Durbin-Watson	DU	4-DU	Kesimpulan
1	,682 ^a	1,729	2,271	Non Autokorelasi

f. Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16,346	5,949		2,747	,008
	Ukuran Perusahaan (X1)	-,477	,203	-,295	-2,345	,022
	Kualitas Audit (X2)	2,021	,844	,314	2,396	,020
	Independensi Auditor (X3)	-1,687	1,185	-,184	-1,424	,160

a. Dependent Variable: Integritas Laporan Keuangan (Y)

g. Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16,346	5,949		2,747	,008
	Ukuran Perusahaan (X1)	-,477	,203	-,295	-2,345	,022
	Kualitas Audit (X2)	2,021	,844	,314	2,396	,020
	Independensi Auditor (X3)	-1,687	1,185	-,184	-1,424	,160

a. Dependent Variable: Integritas Laporan Keuangan (Y)

h. Uji Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,390 ^a	,152	,109	3,053757

a. Predictors: (Constant), Independensi Auditor (X3), Ukuran Perusahaan (X1), Kualitas Audit (X2)

Lampiran 3

“ Surat Izin Penelitian ”

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
GALERI INVESTASI BEI UNISMUH MAKASSAR
 Gedung Menara IQRA Lt.2. Jl Sultan Alauddin No. 259
 Makassar – 90221 Telp. (0411) 866972, Faxmile (0411) 865588;
 Mobile +62852-1112-2153 Email: galeriinvestasibei.unismuh@gmail.com

**GALERI INVESTASI
BEI-UNISMUH MAKASSAR**

Makassar, 20 April 2024
11 Syawal 1445 H

Nomor : 082/GI-U/IV/1445/2024
Hal : Jawaban Permohonan Penelitian

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar
 Di
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr Wb

Sehubungan dengan surat dari Lembaga Penelitian Pengembangan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Nomor 4029/05/C.4-VIII/IV/1445/2024. Maka bersama ini disampaikan, hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar bersedia untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian:

Nama	: Iqdarusman Nurdin
Stambuk	: 105731106220
Program Studi	: Akuntansi
Judul Penelitian	: “ Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022 ”
2. Agar memahami prosedur Trading di BEI, maka peneliti diwajibkan membuka RDN di GI BEI Unismuh Makassar.

Demikian jawaban kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.
Fastabiqul khaerat,

Pembina
Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar


Dr. A. Ifayani Haanurat, M.Mg
 NBM: 857 606

Lampiran 4

“ Surat Balasan Penelitian ”


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
 Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 4029/05/C.4-VIII/IV/1445/2024 03 April 2024 M
 Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal 24 Ramadhan 1445
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
 Ketua galeri bursa efek indonesia
 Universitas Muhamamdiyah Makassar
 di -
 Makassar

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ
 Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 269/05/A.2-II/IV/45/2024 tanggal 2 April 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : IQDARUSMAN NURDIN
 No. Stambuk : 10573 1106220
 Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis
 Jurusan : Akuntansi
 Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INTGRITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2020-2022"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 5 April 2024 s/d 5 Juni 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.
 Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ


Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd.
NBM 1127761

04-24

Folder One
 LFO 100F

Lampiran 5

“ Dokumentasi Penelitian ”

The screenshot displays the IDX website interface for the 'Laporan Keuangan dan Tahunan' (Annual Financial Report) section. The page includes a search bar, navigation links, and a filter panel for selecting report type, stock type, year, and period. A large watermark of Universitas Muhammadiyah Makassar is overlaid on the screenshot.

Filter Panel:

Jenis Laporan	Jenis Efek	Tahun	Periode
<input checked="" type="radio"/> Laporan Keuangan	<input checked="" type="radio"/> Saham	<input type="radio"/> 2024	<input type="radio"/> Triwulan 1
<input type="radio"/> Laporan Tahunan	<input type="radio"/> Obligasi	<input type="radio"/> 2023	<input type="radio"/> Triwulan 2
		<input checked="" type="radio"/> 2022	<input type="radio"/> Triwulan 3
		<input type="radio"/> 2021	<input checked="" type="radio"/> Tahunan
		<input type="radio"/> 2020	

Buttons: RESET, Terapkan

Lampiran 6

"Hasil Turnitin"



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Iqdarusman Nurdin

Nim : 105731106220

Program Studi ; Akuntansi

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	7 %	10 %
2	Bab 2	7 %	25 %
3	Bab 3	8 %	10 %
4	Bab 4	2 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 02 Agustus 2024
Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



BAB I Iqdarusman Nurdin 105731106220

by Tahap Tutup

Submission date: 01-Aug-2024 08:50PM (UTC+0700)

Submission ID: 2425806102

File name: BAB_I-16.docx (24.72K)

Word count: 1447

Character count: 10099

BAB I Iqdarusman Nurdin 105731106220

ORIGINALITY REPORT

7%	5%	1%	3%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Muhammadiyah Makassar Student Paper	2%
2	kc.umn.ac.id Internet Source	1%
3	repository.uph.edu Internet Source	1%
4	core.ac.uk Internet Source	1%
5	www.paismk.com Internet Source	1%
6	repository.stie-aub.ac.id Internet Source	1%
7	repository.univ-tridinanti.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches Off

BAB II Iqdarusman Nurdin

105731106220

by Tahap Tutup

Submission date: 01-Aug-2024 08:51PM (UTC+0700)

Submission ID: 2425806412

File name: BAB_II-15.docx (71.27K)

Word count: 2630

Character count: 19622

BAB II Iqdarusman Nurdin 105731106220

ORIGINALITY REPORT

7%	2%	1%	6%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

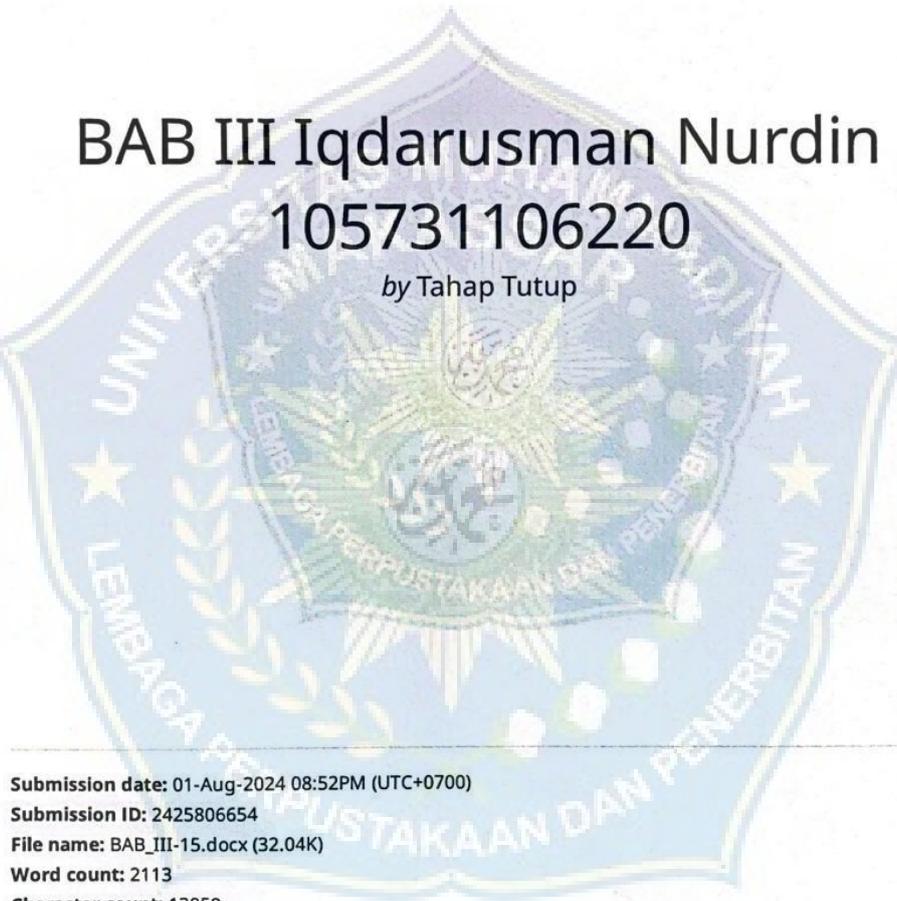
PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Muhammadiyah Makassar Student Paper	5%
2	repository.stiemahardhika.ac.id Internet Source	1%
3	media.neliti.com Internet Source	<1%
4	docobook.com Internet Source	<1%
5	www.scribd.com Internet Source	<1%

Exclude quotes Off Exclude matches Off
 Exclude bibliography Off

BAB III Iqdarusman Nurdin 105731106220

by Tahap Tutup



Submission date: 01-Aug-2024 08:52PM (UTC+0700)

Submission ID: 2425806654

File name: BAB_III-15.docx (32.04K)

Word count: 2113

Character count: 13859

BAB III Iqdarusman Nurdin 105731106220

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to Universitas Muhammadiyah
Makassar
Student Paper

5%

2

Submitted to Universitas Diponegoro
Student Paper

2%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%



BAB IV Iqdarusman Nurdin 105731106220

by Tahap Tutup

Submission date: 01-Aug-2024 08:52PM (UTC+0700)

Submission ID: 2425806846

File name: BAB_IV-14.docx (173.77K)

Word count: 4942

Character count: 32025

BAB IV Iqdarusman Nurdin 105731106220

ORIGINALITY REPORT

2% SIMILARITY INDEX	2% INTERNET SOURCES	0% PUBLICATIONS	2% STUDENT PAPERS
-------------------------------	-------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1 Submitted to unars Student Paper	2%
--	-----------

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches <2%



BAB V Iqdarusman Nurdin 105731106220

by Tahap Tutup

Submission date: 01-Aug-2024 08:53PM (UTC+0700)

Submission ID: 2425807009

File name: BAB_V-13.docx (20.46K)

Word count: 374

Character count: 2475

BAB V Iqdarusman Nurdin 105731106220

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%



Lampiran 7

"Hasil Validasi Data"



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA

Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra Lt. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

LEMBAR KONTROL VALIDASI
PENELITIAN KUANTITATIF

NAMA MAHASISWA	IQDARUSMAN NURDIN			
NIM	105731106220			
PROGRAM STUDI	AKUNTANSI			
JUDUL SKRIPSI	Faktor-faktor yang mempengaruhi integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2020-2022			
NAMA PEMBIMBING 1	Dr. Muryani Aرسال, SE., MM., Ak, CA			
NAMA PEMBIMBING 2	Dr. Muchriana Muchran, SE., M.Si, Ak, CA			
NAMA VALIDATOR	Nur Achsanuddin UA, S.E., M.Si			
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Instrumen Pengumpulan data (data primer)	17 Juli 2024		
2	Sumber data (data sekunder)	17 Juli 2024		
3	Raw data/Tabulasi data (data primer)	17 Juli 2024		
4	Hasil Statistik deskriptif	17 Juli 2024		
5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	17 Juli 2024		
6	Hasil Uji Asumsi Statistik	17 Juli 2024		
7	Hasil Analisis Data/Uji Hipotesis	17 Juli 2024		
8	Hasil interpretasi data	17 Juli 2024		
9	Dokumentasi	17 Juli 2024		

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

Lampiran 8

"Hasil Validasi Abstrak"



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA

Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra Lt. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

LEMBAR KONTROL VALIDASI
ABSTRAK

NAMA MAHASISWA		IQDARUSMAN NURDIN		
NIM		105731106220		
PROGRAM STUDI		Akuntansi		
JUDUL SKRIPSI		FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG BTERDAFTAR DI BEI PERIODE 2020-2022		
NAMA PEMBIMBING 1		Dr. Muryani Aرسال, SE., MM., AK., CA		
NAMA PEMBIMBING 2		Dr. Muchriana Muchran, SE., M.Si, Ak, CA		
NAMA VALIDATOR		Sherry Adelia S.E, M.Mktg		
No	Dokumen	Tanggal Revisi/Acc	Uraian Perbaikan/saran	*Paraf
1	Abstrak	23 JULI 2024	kerapihan diperhatikan terutama TYPO penulisan yang banyak. Penggunaan jenis FONT harus sesuai dengan panduan, spasi paragraf sesuaikan dengan panduan	

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

BIOGRAFI PENULIS



Iqdarusman Nurdin, Panggilan Idar. Lahir di kecamatan Rembon Kabupaten Tana Toraja pada tanggal 22 Desember 2000 dari pasangan suami istri Bapak Nurdin Ladewang dan Ibu Rusni Ramli. Peneliti adalah anak ke-5 dari 5 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Alauddin II . Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu Madrasah Ibtidaiyah Rembon lulus pada tahun 2012, Madrasah Tsanawiyah Makale lulus pada tahun 2015, SMKN 1 Tana Toraja lulus pada tahun 2018, dan mulai tahun 2020 mengikuti program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar. Pada tahun 2024 penulis berhasil menyelesaikan penulisan dan penyusunan Skripsi dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2020-2022”.